

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Keberadaan MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

Madrasah Tsanawiyah Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin di dusun Balekambang Desa Gemiring Lor RT 7 RW 2 Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Madrasah ini memiliki tanah seluas 20.000 m².

Madrasah Tsanawiyah Pesantren Baru (PB) Roudlotul Muhtadiin adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, lembaga ini berdiri tahun 2007.¹ Madrasah Tsanawiyah didirikan oleh pesantren bertujuan untuk menjembatani para wali santri yang menginginkan putra-putrinya belajar di Madrasah Tsanawiyah yang berada di lingkungan pesantren. Para santri Madrasah Tsanawiyah diwajibkan untuk tinggal di asrama (Mondok).

Yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara adalah semua Peserta Didik / Santri wajib berasrama di Pondok Pesantren (Mondok).²

Bangunan MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara semakin banyak, hal ini tidak terlepas dari kerjasama antara pihak madrasah, yayasan dengan Komite Madrasah.³

Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara sangat berperan aktif dalam mengembangkan sarana dan prasarana. Usaha yang dilakukan komite dalam hal tersebut adalah menjalin kerjasama dengan pemerintah Indonesia dan Australia dalam program *Bridge Australia Indonesia Partnersip*.⁴ Program tersebut diprioritaskan untuk pondok pesantren yang memiliki tanah seluas 2 Ha.

¹Dokumen MTs Pesantren baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

²Oservasi pada tanggal 14 Mei 2017 di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

³Oservasi pada tanggal 14 Mei 2017 di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

⁴Dokumen MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin tentang catatan kesepakatan NO. B.075

B. Data Penelitian

1. Eksistensi Komite dan Pengurus Yayasan di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

a. Struktur Komite Madrasah

Komite Madrasah dalam menjalankan programnya dibutuhkan orang-orang yang ahli pada bidangnya. Berkaitan dengan hal itu struktur Komite Madrasah tersusun sebagai berikut:

Kepala Madrasah : Nurdin Lubis, M.Hum

Ketua Komite Madrasah : H.M. Ali Sibro Malisi, M.Pd

Bendahara Komite Madrasah : Alim Mau'idoh S.Pd.I

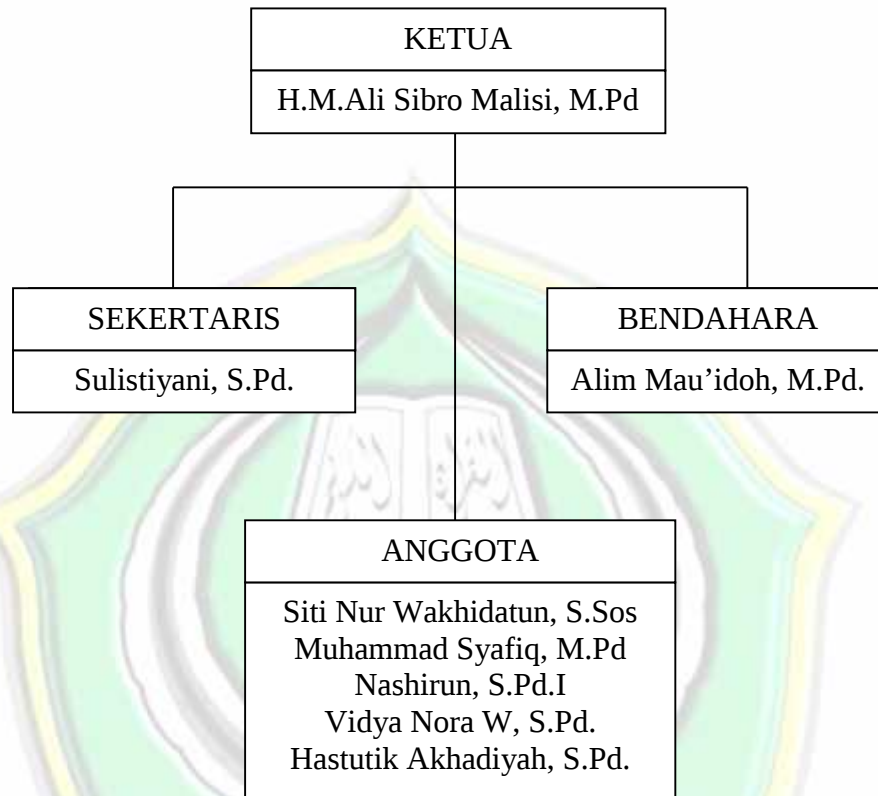
Sekretaris : Sulistyani, S.Pd.

Anggota : Siti Nur Wakhidatun, S.Sos, Muhammad Syafiq, M.Pd, Nashirun, S.Pd.I, Vidya Nora W, S.Pd., Hastutik Akhadiyah, S.Pd.⁵

Berikut struktur Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara:

⁵Dokumen Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

STRUKTUR ORGANISASI
KOMITE MADRASAH



Gambar 2: Struktur Organisasi Komite⁶

b. Pengaruh Keberadaan Komite Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana

Pengaruh keberadaan Komite Sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadi dapat dilihat beberapa peranan yang dijalankan oleh Komite Sekolah, diantaranya. Pertama, keberadaan komite sekolah yang sangat berperan adalah dalam rangka membantu penyediaan sarana untuk sekolah. Kedua, komite sekolah juga sangat berperan dalam menciptakan kerjasama dengan sekolah dan pihak-pihak luar yang berhubungan. Khususnya komite sekolah berperan penting dalam mengembangkan sarana dan prasarana

⁶Dokumen Komite Madrasah

- c. Pengaruh peranan Komite Madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana.

Diakui oleh Kepala Madrasah bapak Nurdin Lubis, bahwa terdapat peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah tersebut. Contohnya efisiensi proses belajar dan mengajar dari guru diusulkan ke komite sekolah. Bertambah, contohnya bantuan dari Australia untuk membangun kelas untuk belajar mengajar. BOS hanya untuk operasional harian. Anggaran dana kurang karena itulah perlu adanya anggaran. Misalnya dengan wakil orangtua di komite sekolah bisa ditransparansikan ke orangtua murid. Bisa diawasi oleh komite sekolah. Melalui anak-anak, melalui rapat-rapat komite sekolah, evaluasi dan laporan pertanggungjawaban dari komite sekolah.

komite madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara ikut memberikan pertimbangan yang menyangkut kebijakan pendidikan, dan membantu sarana/prasarana untuk mengembangkan sarana dan prasarana MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara.⁷

Hal ini senada dengan penuturan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah yaitu;

“Komite madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara ikut memberikan masukan seperti pengadaan asrama putra.”⁸

Hal ini ditegaskan oleh bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku ketua Komite Madrasah yaitu:

“Komite madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Naumsari Jepara ikut memberikan masukan dan

⁷Hasil wawancara dengan Bapak H.M. Ali Sibro Malisi selaku Ketua Komite Pada Tanggal 14 Mei 2017 di pondok

⁸Hasil wawancara dengan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite, pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang Komite Madrasah

pertimbangan dalam penyusunan RAPBM sesuai dengan fungsi dan perannya.”⁹

Pada saat itu terjadi konflik antara pihak yayasan dengan komite tentang posisi pembangunan asrama putra. Pihak yayasan sepakat jika asrama putra di bangun di area pondok pesantren tapi pihak komite tidak setuju dengan alasan tertentu.¹⁰ Hal ini senada dengan penuturan bapak Alim Mau'idoh yaitu:

“Pada awalnya asrama putra akan dibangun di lokasi dekat pondok pesantren, tapi saat musyawarah komite memberi pertimbangan dan masukan agar asrama putra dibangun di area sekitar MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara.”¹¹

Namun ada yang kurang sependapat dengan masukan komite dengan alasan agar semua asrama baik putra maupun putri diletakkan di area yang sama, namun tetap diberi benteng pembatas dan tentunya ada pengawasan khusus. Setelah komite memberi masukan yang masuk akal akhirnya diterima. Komite memberikan alasan bahwa tanah yang di area madrasah agar dimanfaatkan sebaik mungkin dan agar saat malam hari area madrasah aman karena paling tidak ada yang menghuni di sekitar madrasah. Ada santri dan pengurus yang menjaganya.¹²

Selain penempatan, komite juga memberikan masukan terkait pendanaan, hal ini senada dengan penuturan bapak Zamal selaku wakabid sarana dan prasarana MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara yaitu:

“Komite madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara ikut memberikan

⁹Hasil wawancara dengan bapak H.M. Ali Sibro Malisi selaku Ketua Komite, pada tanggal 14 Mei 2017 di ruang Komite Madrasah

¹⁰Observasi pada tanggal 15 Mei di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang

¹¹Hasil wawancara dengan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite, pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang Komite Madrasah

¹² Hasil Wawancara dengan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite, pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang Komite Madrasah

pertimbangan seperti saat penggalangan dana dari wali murid, kami mengusulkan agar dana tersebut tidak terlalu banyak sehingga tidak membebani wali murid. Karena pekerjaan wali murid berbeda-beda dan berbagai macam latar belakangnya.”¹³

Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara memberikan dukungan finansial dan pemikiran mengumpulkan dana untuk pembangunan masjid, kantin madrasah dan asrama siswa.

Hal ini senada dengan penuturan ibu Siti Nur Wakhidatun selaku wali murid yaitu:

“Kami menyumbang sebesar Rp 500.000,- untuk pembangunan ataupun operasional gedung. Hal itu dilakukan setiap tahunnya.”¹⁴

Berdasarkan hal di atas Komite Madrasah sangat membantu terhadap proses penyelenggaraan pendidikan ataupun untuk kegiatan operasional madrasah seperti ikut menggalang dana dari wali murid, pembayaran honor guru tidak tetap sesuai program Komite Madrasah yang disahkan dalam RAPBM, dan memberikan saran serta pemikiran untuk kemajuan madrasah.

Untuk menghindari adanya penyimpangan dana maka Komite Madrasah mengadakan rapat rutin setiap awal tahun ajaran dan setiap triwulan.

Hal ini ditegaskan oleh bapak Mustamir Wildan guru di Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, yaitu:

“Setiap awal tahun pelajaran, akhir tahun pelajaran dan tiga bulanan Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara mengadakan pertemuan untuk membahas hal-hal yang sudah terprogram, juga melakukan pengecekan atau audit keuangan, untuk menghindari adanya penyimpangan dana atau kesalahan dalam

¹³Hasil Wawancara dengan bapak bapak Zamal selaku wakabid sarpras pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang Kepala Madrasah

¹⁴Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nur Wakhidatun selaku wali murid, pada tanggal 8 Agustus 2017 di rumah wali murid

penggunaannya yang dapat merugikan madrasah untuk menghindari masalah-masalah berakibat fatal, pada setiap rapat komite dengan pihak madrasah dilakukan pengecekan ulang keuangan.”¹⁵

Hal tersebut juga ditanggapi bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, yaitu:

“Saya sependapat dengan apa yang diungkapkan oleh bapak Mustamir Wildan tersebut, setiap mengadakan pertemuan antara pihak madrasah dan pengurus komite melakukan pengecekan keuangan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara sesama pengurus dan dapat memperancar program yang sudah dijalankan.”¹⁶

Hal ini senada dengan penuturan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah, yaitu:

“Saya selaku bendahara komite sangat berhati-hati dan bertanggung jawab masalah keuangan, jadi untuk menghindari penyelewengan dana setiap mengadakan pertemuan diadakan audit keuangan, jadi semua pihak beretanggungjawab dan tahu atas ketransparanan keuangan, agar akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan berjalan sebagaimana mestinya.”¹⁷

Bapak M. Ali Sibro Malisi selaku ketu Komite Madrasah mengatakan:

“saya selaku ketua komite biasanya mengadakan rapat, saya memberikan ceramah tentang ikhlas dalam beramal apalagi terhadap kelangsungan orang yang menuntut ilmu, untuk orang yang beramal ikhlas maka sangat banyak pahala yang berlipat ganda. Dan dengan adanya pertemuan awal murid misalnya dengan perayaan hari besar Maulid Nabi Muhammad SAW, sekaligus kami mengadakan silaturahmi memperkuat

¹⁵Hasil wawancara dengan Bapak Mustamir Wildan guru selaku ketua pengurus yayasan, pada tanggal 10 Agustus 2017 di ruang komite

¹⁶Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Lubis selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

¹⁷Hasil wawancara dengan Bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah, pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang komite

persaudaraan antara orang tua murid dan pihak-pihak madrasah seperti guru yang mengajar.”¹⁸

Hal ini ditegaskan oleh bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Ketua Komite Madrasah sebagai mediator antara pemerintah dan masyarakat. Kami pernah melakukan semacam penataran yaitu dengan menghadirkan pihak propinsi bagian Disdikpora dan Kemenag melaksanakan penataran gabungan dengan madrasah-madrasah lainnya yang membahas lebih dalam tentang komite madrasah.”¹⁹

Selain itu dari pihak madrasah juga mengikuti beberapa program kegiatan antara lain²⁰: BRIDGE (Australia Indonesia School Partnerships) dan pelatihan tingkat sekolah atau madrasah: Praktik yang Baik dalam Manajemen Berbasis Sekolah.²¹

d. Partisipasi Komite

Menurut Ibu Siti Nur Wakhidatun selaku orang tua wali murid, beliau mengatakan:

“Kami telah sadar akan keterlibatannya terhadap lingkungan sekolah karena kami berhak mengenyam pendidikan di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara.”²²

Hal tersebut juga ditanggapi oleh Bapak Faqihuddin selaku wakil kepala madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, beliau mengatakan:

“Meningkatnya partisipasi masyarakat, hal ini bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang hadir dalam setiap pertemuan atau

¹⁸Hasil Wawancara dengan Bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku ketua Komite Madrasah, pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

¹⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah, pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

²⁰Observasi di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin pada tanggal 15 Mei 2017

²¹Dokumen MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

²²Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Nur Wakhidatun selaku orang tua wali murid, pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

rapat komite madrasah. Jadi masyarakat sangat antusias dalam pelaksanaan rapat Komite.”²³

Hanya saja tidak semua pihak ikut berpartisipasi memberikan pertimbangan. Hal ini senada dengan penturan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku ketua Komite yaitu:

“Hanya beberapa saja yang memberikan masukan karena setiap rapat belum tentu semua anggota komite hadir, ada yang ijin dan berhalangan hadir.”²⁴

Partisipasi guru pilihan yang ada di madrasah dalam mengikuti proyek *BRIDGE Australia Indonesia 2012* antara lain mengikuti pengajaran secara online atau pembelajaran dengan BRIDGE. Tidak hanya melibatkan satu guru saja namun bisa diikuti oleh guru lebih dari satu. Selain itu hubungan siswa dengan siswa lain lebih harmonis karena bisa berdiskusi dan menambah motivasi belajar siswa lebih meningkat. Hal ini akan berimbas pada aktif dan berjalannya semua perangkat pendukung dalam proses pembelajaran (Kepala madrasah, komite madrasah, siswa, karyawan sekolah, wali siswa dan lingkungan masyarakat).²⁵

Hal ini senada dengan penuturan bapak Mustamir Wildan dalam sebuah wawancara yaitu:

“Guru yang dikirim ke Australia adalah guru pilihan yang akan mengikuti kegiatan program kunjungan guru Indonesia untuk menghabiskan waktu di sekolah-sekolah Australia, untuk membangun kemampuan dan keterampilan sebagai guru dan untuk memelihara hubungan pribadi antar sekolah.”²⁶

Menurut bapak Zamal selaku wakabis sarana dan prsarana dalam sebuah wawancara yaitu:

²³Hasil Wawancara dengan bapak Faqihuddin selaku wakil kepala, pada tanggal 14 Mei 2017 di laboratorium komputer

²⁴Hasil Wawancara dengan bapak H.M. Ali Sibro Malisi selaku Ketua Komite, pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

²⁵Dokumen MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin dalam proyek *BRIDGE Australia Indonesia 2012*

²⁶Hasil Wawancara dengan bapak Mustamir Wildan selaku Ketua pengurus yayasan sekaligus guru, pada tanggal 14 Mei 2017 di ruang komite

“Guru-guru antusias mengikuti tes seleksi program tersebut, sehingga salah satu dari mereka ada yang lolos dan pada tanggal 13 Mei- 3 Juni guru-guru terpilih dalam tahap II BRIDGE 2012 mengunjungi Australia dalam program BRIDGE.”²⁷

Setelah mengikuti kegiatan tersebut, guru menandatangani surat kesepakatan. Hal ini senada dengan penuturan bapak Mastukin dalam satu wawancara yaitu:

“pada tanggal 26 guru yang mengikuti kegiatan program kerjasama dengan pemerintah Australia menandatangani surat kesepakatan partisipasi, tes wawancara Bahasa Inggris.”²⁸

Terkait kegiatan itu pihak komite dan madrasah juga berpartisipasi untuk mendukung berjalannya kegiatan tersebut.²⁹ Bentuk partisipasinya adalah memastikan bahwa guru-guru peserta BRIDGE dibebaskan dari tugas mengajar untuk berkunjung ke Australia. Hal ini senada dengan penuturan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku ketua komite dalam satu wawancara yaitu:

“Guru yang ikut program kerjasama dengan Australia akan dibebaskan dari tugas mengajar untuk berkunjung ke Australia. Kami juga memastikan guru pengganti ada di sekolah untuk menangani tugas rutin mengajar guru.”³⁰

Selain itu pihak madrasah juga ikut berpartisipasi dalam mendukung kegiatan tersebut. Hal ini senada dengan penuturan bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah dalam satu wawancara yaitu:

“Kami mendukung guru-guru BRIDGE untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan sebelum kunjungan mereka ke Australia dan mendukung guru-guru BRIDGE bekerja dalam kemitraan

²⁷Hasil Wawancara dengan bapak Mustamir Wildan selaku Ketua pengurus yayasan sekaligus guru, pada tanggal 14 Mei 2017 di ruang komite

²⁸Hasil Wawancara dengan bapak Zamal selaku wakabid sarana dan prasarana, pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

²⁹Dokumen MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin dalam proyek *BRIDGE Australia Indonesia 2012*

³⁰Hasil Wawancara dengan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku ketua komite, pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

dengan mentor Indonesia mereka untuk memaksimalkna keterlibatan dalam program.”³¹

Hal ini senada dengan penuturan ibu Sulistiyan selaku sekertaris komite dalam satu wawancara yaitu:

“Komite dan pihak madrasah menyediakan laporan tertulis yang menjelaskan bagaimana sekolah meraih manfaat dari program BRIDGE, bagaiman mereka menyertakan pengalaman mereka dalam program pengajaran dan kemajuan yang dicapai dalam penerapan strategi dan aktifitas untuk berbagi pengetahuan mereka seperti yang diajukan dalam formulir permohonan sekolah mereka.”³²

Hal ini juga senada dengan penuturan ibu Eni Ernawati selaku guru TIK dalam sebuah wawancara yaitu:

“Pihak madrasah mendukung guru-guru BRIDGE membangun kemampuan ICT mereka dan berbagi pembelajaran ini dengan teman sejawat.”³³

Data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil wawancara kepada pengurus Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara yaitu ketua, sekertaris, bendahara, orang tua wali murid serta guru.

e. Program dan Agenda Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Balekambang Nalumsari Jepara

Program kerja Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara dibagi menjadi tiga bagian, yaitu program kerja jangka pendek, program kerja jangka menengah dan program kerja jangka panjang.

³¹Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah, pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

³²Hasil wawancara dengan ibu Sulistiyan selaku sekertaris komite, pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang komite

³³Hasil wawancara dengan ibu Eni Ernawati selaku guru TIK, pada tanggal 10 Agustus 2017 di laboratorium komputer

Tabel: 1

**PROGRAM KERJA KOMITE MADRASAH
MTs PESANTREN BARU ROUDLOTUL MUBTADIIN
BALEKAMBANG NALUMSARI JEPARA**

Program	Program Kerja
Program kerja Jangka Pendek	1. Rapat pengurus Komite Madrasah secara periodik. 2. Membantu mempromosikan MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara. 3. Kerjasama dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan. 4. Membantu mengusahakan dana untuk pembangunan fisik madrasah. 5. Membantu mengusahakan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana madrasah.³⁴
Program Kerja Jangka Menengah	1. Terlibat langsung dengan orang tua siswa. 2. Ikut mempromosikan MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara. 3. Mendukung program mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan, salah satunya yaitu dalam hal pembangunan kantin, masjid dan asrama siswa. 4. Mendukung program peningkatan sarana dan prasarana dengan mencari dana untuk pembangunan madrasah, misal dengan orang tua siswa. 5. Mengevaluasi hasil pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

³⁴Hasil Wawancara dengan bapak H. M. Ali Sibro Malisi selaku Ketua Komite, pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

Program Kerja Jangka Panjang	1. Memonitor proses mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan. 2. Membantu mengusahakan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah. 3. Pencitraan publik madrasah di mata masyarakat.³⁵
------------------------------	---

Sedangkan agenda Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara adalah sebagai berikut:

- 1) Rapat koordinasi kepala Madrasah dengan komite madrasah tentang upaya mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan madrasah.
 - 2) Rapat koordinasi kepala Madrasah dengan komite madrasah tentang proses mengembangkan sarpras pendidikan madrasah.
 - 3) Pertemuan pembahasan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
 - 4) Pertemuan orang tua siswa, Komite Madrasah, kepala madrasah, guru dan pegawai.
 - 5) Rapat kepala Madrasah dan Komite Madrasah tentang pengadaan sarana dan prasarana (gedung dan media pembelajaran).
- e. Tahapan Program Komite Madrasah
- 1) Perencanaan

Dalam upaya mengembangkan sarana dan prasarana, sebaiknya perlu memperhatikan apa yang harus dilakukan terlebih dahulu, sehingga upaya tersebut dapat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang dilakukan Komite Madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana. Hal ini sangat penting dilakukan untuk melihat potensi keberhasilan dan kegagalan setelah melaksanakan program kerja.

³⁵Hasil wawancara dengan bapak H.M. Ali Sibro Malisi selaku Ketua Komite, pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

Untuk perencanaan, ada dua hal penting yang dilakukan oleh Komite Madrasah, yaitu analisis kebutuhan untuk kebutuhan tahun mendatang dan membuat program kerja.

Hal ini sesuai penuturan ketua Komite Madrasah bapak H.M. Ali Sibro Malisi dalam satu wawancara, yaitu:

“Dalam perencanaan, setiap awal tahun kita selalu melakukan musyawarah bersama dengan ketua yayasan, kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan. Kira-kira apa kebutuhan mereka yang akan dilakukan dalam satu tahun yang akan datang. Dari situlah kita membuat program kerja yang nantinya akan digunakan selama satu tahun.”³⁶

Pernyataan di atas senada dengan penuturan kepala madrasah bapak Nurdin Lubis dalam satu wawancara, yaitu:

“Setiap awal tahun, ketika kami melakukan rapat kerja (RAKER) kami selalu melibatkan Komite Madrasah untuk membantu menganalisa kebutuhan lembaga selama satu tahun ke depan dan kemudian membuat program kerja dari hasil analisis kebutuhan tersebut. Peran Komite Madrasah yang paling besar di sini adalah pengadaan sarana dan prasarana, seperti penambahan gedung dan fasilitas pembelajaran yang mendorong efektifitas pembelajaran peserta didik”³⁷

Pernyataan di atas senada dengan penuturan kepala madrasah bapak Nurdin Lubis dalam satu wawancara, yaitu:

“Dalam perencanaan, setiap awal tahun kita selalu melakukan musyawarah bersama dengan ketua yayasan, kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan. Kira-kira apa kebutuhan mereka yang akan dilakukan dalam satu tahun yang akan datang. Dari situlah kita membuat program kerja yang nantinya akan digunakan selama satu tahun.”³⁸

Hal ini ditegaskan oleh bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah yaitu:

³⁶Hasil wawancara dengan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku Ketua Komite Madrasah, pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

³⁷Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis selaku Kepala Madrasah pada tanggal 14 Mei 2017 di ruang kepala

³⁸Hasil wawancara dengan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah, pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang Komite Madrasah

“Iya, sebelum pembangunan gedung kami pasti kami melakukan musyawarah terlebih dahulu, mendata apa saja yang dibutuhkan madrasah dalam setahun mendatang dalam hal sarana dan prasarana.”³⁹

Guru-guru memberikan usulan terkait mengembangkan sarana dan prasarana madrasah. Salah satunya adalah buku penunjang, selain itu juga laboratorium komputer. Guru-guru juga usul untuk dibangun kantin, karena selama ini penyediaan jajan sekolah ada di depan kelas dengan menggunakan meja. Jadi mengganggu pembelajaran.⁴⁰

Begitu juga dengan sarana dan prasarana, dalam hal ini kepala madrasah juga selalu menambah sarana dan prasarana yang menjadi kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah selalu berusaha memfasilitasi guru dalam mengajar dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran.

Hal ini senada dengan penuturan bapak M.Ali Sibro Malisi selaku komite madrasah dalam satu wawancara, yaitu:

“Sarana dan prasarana memang bukan kunci untuk meningkatkan pendidikan. Akan tetapi sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung kunci dalam suksesnya pembelajaran. Semua ini tidak lepas dari kebutuhan guru dan peserta didik. Sehingga sarana dan prasarana harus selalu ditingkatkan.”⁴¹

Usaha yang dilakukan Komite Madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana. Di sinilah peran Komite Madrasah mengkomunikasikannya dengan ketua yayasan yang kemudian akan mencari solusi untuk kebutuhan kepala madrasah.

2) Pelaksanaan Program Komite Madrasah

³⁹Hasil wawancara dengan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah, pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang Komite Madrasah

⁴⁰Hasil wawancara dengan bapak M.Ali Sibro Malisi selaku Ketua Komite Madrasah, pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

⁴¹Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis selaku Kepala Madrasah pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

Setelah menyusun perencanaan maka Komite Madrasah melakukan pelaksanaan. Pelaksanaan yang dilakukan oleh Komite Madrasah tidak lepas dari perencanaan yang telah disusun sejak awal untuk program kerja selama setahun. Kinerja Komite Madrasah di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara sampai saat ini sangat optimal. Terlihat dari perubahan yang terjadi di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara. Mulai dari pembangunan yang semakin bertambah dan megah.

Salah satu pelaksanaan program komite yaitu mengisi formulir Aplikasi Sekolah Indonesia dalam proyek Australia Indonesia 2012. Proyek ini akan sangat berguna bagi proses belajar mengajar di sekolah ini. Mengingat belajar tidak hanya tentang materi saja tetapi harus lebih kontekstual sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Pengetahuan dan pengalaman dari proyek ini akan sangat membantu dalam meningkatkan wawasan dan kualitas guru dan sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan sekolah ini⁴²

Hal senada juga disampaikan Kepala Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara dalam satu wawancara, yaitu:

“Saya sebagai kepala madrasah melihat kinerja Komite Madrasah di sini sangat besar perannya. Apalagi ketika kami ingin merenovasi atau menambah gedung bangunan dan peningkatan SDM guru. Keterlibatan Komite Madrasah sangat berpengaruh besar terhadap peningkatan kualitas sarana dan prasarana, guru serta murid. Tidak hanya sampai di situ. Komite Madrasah juga melaksanakan apa yang telah menjadi program kinerjanya selama setahun.”⁴³

Dalam sebuah rencana pada suatu lembaga pendidikan pasti diadakan rapat. Apalagi untuk merencanakan proses pengadaan

⁴²Dokumen MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin dalam Proyek *Bridge Australia Indonesia*

⁴³Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala madrasah

gedung. Hal ini ditegaskan oleh salah satu guru MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara bapak Mastukin dalam satu wawancara, yaitu:

“Saya menghadiri rapat rutin yang diadakan pihak madrasah dan pihak Komite Madrasah untuk membahas proses pengadaan gedung, gedung tersebut antara lain kantik madrasah, asrama siswa dan masjid madrasah.”⁴⁴

Hal ini senada dengan penuturan yang disampaikan Komite Madrasah dalam satu wawancara, yaitu:

“Pelaksanaan yang Komite Madrasah lakukan tidak akan keluar dari batasan perencanaan yang telah disusun dengan baik pada awal tahun. Pelaksanaan ini akan terus berjalan dengan program kerja yang telah dibuat. Karena Komite Madrasah dalam pelaksanaan program kerja memantau dan mengawasi, sepenuhnya kegiatan yang dilakukan oleh pengelola lembaga pendidikan.”⁴⁵

Dalam hal pembiayaan komite juga ikut berperan, hal ini senada dengan penuturan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara komite yaitu:

“Pelaksanaan yang Komite Madrasah lakukan dalam hal pembiayaan adalah mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya, mengklasifikasi barang-barang yang masih bisa digunakan sehingga pembelian peralatan dan bahan-bahan bangunan bisa lebih efisien.”⁴⁶

Setelah melaksanakan perencanaan, maka langkah berikutnya adalah pelaksanaan, dalam tahapan pelaksanaan komite ikut andil di dalamnya, salah satunya yaitu menggalang dana dari wali murid dan mengusulkan dana dari pemerintah pusat. Setelah mendapatkannya

⁴⁴Hasil wawancara dengan bapak Mastukin selaku guru, pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

⁴⁵Hasil wawancara dengan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku ketua komite madrasah, pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

⁴⁶Hasil wawancara dengan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah, pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang Komite

komite juga ikut dalam hal pembelian barang karena kebetulan beberapa komite ikut menjadi panitia pelaksana pembangunan.⁴⁷

Menurut bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara menuturkan:

“komite MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara menjalankan programnya dengan baik. Meskipun sudah mendapatkan bantuan dari luar negeri tapi komite ikut andil dalam mengembangkan sarana dan prasarana madrasah. Misalnya dalam hal pembangunan kantin, asrama putra dan masjid, komite ikut menggalang dana.”⁴⁸

Komite juga melaksanakan laporan kegiatan yang sudah terlaksana. Hal ini senada dengan penuturan ibu Sulistiyan . selaku Komite Madrasah yaitu:

“Ya kami catat dalam bentuk laporan. Kami selalu melaporkan kegiatan yang sudah berjalan baik tertulis maupun lisan, kalau yang lisan kami sampaikan pada acara rapat akhir tahun dengan wali murid, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, komite dan juga yayasan.”⁴⁹

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan oleh Komite madrasah sangat banyak, sesuai dengan perencanaan kinerja madrasah yang telah disusun dengan baik. Dalam pelaksanaannya Komite Madrasah hanya memantau dan mengawasi, sedangkan dalam pelaksanaannya tetap pengelola lembaga pendidikan yang melakukannya. Andil besar yang dilakukan oleh Komite Madrasah memudahkan Komite Madrasah memudahkan pengelola lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan mutu pendidikan.

⁴⁷Hasil wawancara dengan ibu Sulistiyan . selaku seketaris Komite Madrasah, pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang Komite

⁴⁸Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah, pada tanggal 14 Mei 2017 di ruang kepala

⁴⁹ Hasil wawancara dengan ibu Sulistiyan . selaku seketaris Komite Madrasah, pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang Komite

3) Evaluasi Program Komite Madrasah

Evaluasi merupakan bentuk kegiatan untuk mengetahui apakah pelaksanaan yang dilakukan berjalan dengan maksimal dan sesuai target atau tidak. Komite Madrasah selaku pembantu kepala madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan juga memiliki peran dalam mengevaluasi kinerja yang telah dilaksanakan setelah setahun. Hal ini ditegaskan oleh Komite Madrasah dalam satu wawancara, yaitu:

“Setelah Komite Madrasah menyusun perencanaan pasti Komite Madrasah melakukan perencanaan tersebut. Akan tetapi tidak hanya sampai di situ. Ada satu pekerjaan lagi yang dilakukan oleh Komite Madrasah yaitu evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh Komite Madrasah sangat penting untuk mengetahui sejauh mana program yang telah dilaksanakan berhasil atau tidak.”⁵⁰

Komite Madrasah berperan aktif dalam mengevaluasi semua kinerja pengelola MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara. Ada dua evaluasi yang dilakukan Komite Madrasah terhadap mengembangkan Sarana dan prasarana, yaitu evaluasi 3 bulanan dan evaluasi tahunan.

Hal ini ditegaskan oleh ketua Komite Madrasah dalam satu wawancara, yaitu:

“Evaluasi selalu dilakukan Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara. Kami melakukan evaluasi sebanyak dua kali dalam setahun, evaluasi yang dilakukan tiga bulan sekali dan evaluasi tahunan. Evaluasi pertama maksudnya adalah Komite Madrasah dalam mengevaluasi tidak harus dalam kondisi formal atau dalam rapat yang ditentukan oleh Komite madrasah maupun kepala madrasah. Sedangkan evaluasi kedua dilakukan pada akhir tahun atau sebelum dimulainya tahun ajaran baru.”⁵¹

⁵⁰Hasil wawancara dengan bapak H.M. Ali Sibro Malisi selaku Ketua Komite Madrasah, pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

⁵¹ Hasil wawancara dengan bapak H.M. Ali Sibro Malisi selaku Ketua Komite Madrasah pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

Hal ini senada dengan penuturan ibu Sulistiyani . selaku sekretaris komite Madrasah yaitu:

“Setelah perencanaan dan pelaksanaan, komite pasti melakukan evaluasi, kami mengevaluasi hasil pelaksanaan program, seperti pembangunan asrama, apakah dananya lebih atau kurang, jika kurang maka kami akan mengusahakan dana dari beberapa donatur. Kami memiliki donatur tetap dari beberapa orang tua alumni.”⁵²

Hanya saja evaluasi tersebut tidak semua anggota ikut mengevaluasi. Hal ini senada dengan penuturan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah dalam satu wawancara yaitu:

“untuk evaluasi program telah kami jalankan namun tidak semua anggota komite ikut mengevaluasi. Adakalanya perwakilan dari ketua dan bendahara.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara di atas, evaluasi terdiri dari dua tahap, yaitu:

1) Evaluasi 3 Bulanan

Evaluasi ini dilakukan 3 bulan sekali, biasanya dilakukan setelah pelaksanaan UTS. Evaluasi ini hanya membahas kinerja guru, proses pembelajaran siswa dan meninjau beberapa bangunan yang sudah dibangun apakah sudah terealisasi dengan baik atau belum. Jadi hanya guru dan beberapa unit yang ikut menghadiri rapat evaluasi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Karena tentu selama 3 bulan kinerja guru pasti akan mengalami hambatan dalam proses pemebelajarannya. Sehingga dalam rapat tersebut guru diharuskan membuat laporan kegiatan selama tiga bulan terkait dengan proses pembelajaran. Dan kepala

⁵²Hasil wawancara dengan ibu Sulistiyani . selaku sekretaris Komite Madrasah pada tanggal 15 Agustus 2017 di ruang Komite

⁵³Hasil wawancara dengan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah pada tanggal 15 Agustus 2017 di ruang Komite

madrasah membuat laporan tentang sarana dan prasarana yang sudah terealisasi dan dibutuhkan.

Metode yang digunakan adalah dengan berkoordinasi terlebih dahulu dengan ketua yayasan dan kepala Madrasah kemudian menganalisa masalah yang terjadi selanjutnya mengidentifikasi masalah tersebut dan mencari solusinya.

2) Evaluasi Tahunan

Evaluasi ini dilakukan setiap akhir tahun atau menjelang tahun ajaran baru. Evaluasi ini dilakukan secara umum, yaitu melibatkan ketua yayasan, kepala madrasah, kapolri, staf madrasah, wali murid, dan partisipan madrasah.

“Metode yang dilakukan oleh Komite Madrasah adalah secara tertulis yang disampaikan secara lisan di depan umum dan dilaksanakan pada acara perpisahan atau pelepasan siswa atau siswi kelas IX (sembilan).”⁵⁴

Dalam mendorong efektifitas pembelajaran sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara sebagai berikut:

- a) Central Processor Unit (CPU)
- b) Monitor
- c) Printer⁵⁵
- d) Scanner
- e) Projektor
- f) Note book
- g) Liquid Cristal Display (LCD)
- h) Modem Speedy
- i) Laporatorium komputer
- j) Laobarotorium IPA
- k) Lapangan olahraga
- l) Kantin putra dan kantin putri⁵⁶

⁵⁴Hasil wawancara dengan Nurul Alfa Alfina, siswa kelas IX (sembilan), pada tanggal 9 Agustus 2017 di halaman madrasah

⁵⁵Dokumen sarana dan Prasarana MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

2. Pembagian Peran Komite dan Pengurus Yayasan Di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

a. Peran Komite Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana melalui proses sebagai berikut:

1) Perencanaan

Peran komite dalam proses mengembangkan sarana dan prasarana yaitu merencanakan program-program yang akan dijalankan di tahun berikutnya.

Proses perencanaan dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan. Proses ini melibatkan unsur-unsur penting di madrasah seperti, kepala madrasah dan wakilnya, dewan guru, kepala tata usaha, dan Komite Madrasah.

Seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah dalam satu wawancara, yaitu:

“Untuk mengadakan atau membangun masjid, asrama dan kantin diperlukan perencanaan. Kami mengadakan rapat terkait perencanaan pembangunan gedung-gedung tersebut dengan mengundang segenap dewan guru, wakil kepala madrasah dan wakabid sarpras, bendahara, Komite Madrasah serta yayasan.”⁵⁷

Dalam merumuskan perencanaan tentunya membahas pembiayaan, berasal dari mana dana yang akan digunakan untuk membangun beberapa ruang atau gedung yang dibutuhkan. Satu tahun sekali setiap wali murid menyumbangkan dana sebesar Rp. 500.000,- khusus pembangunan.⁵⁸

Hal ini ditegaskan oleh ketua Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara, yaitu:

“Kami menggalang dana dari wali murid setiap tahun sekali dan mengajukan proposal kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Australia untuk pembangunan gedung

⁵⁶Observasi pada tanggal 10 Agustus 2017 di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

⁵⁷Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

⁵⁸Hasil wawancara dengan ibu Siti Nur Wakhidatun selaku orang tua wali murid, pada tanggal 8 Agustus 2017 di rumah wali murid

madrasah, kantor guru, ruang kepala, ruang tata usaha, laboratorium dan toilet.”⁵⁹

Hal ini senada dengan penuturan bapak Zamal selaku wakabid sarana dan prasarana yaitu:

“Kami melakukan rapat bersama komite, pihak madrasah dan yayasan, merencanakan apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan dari mana saja dananya. Rencananya kami membangun ruang kelas baru, ruang kepala, ruang tata usaha, laboratorium komputer, toilet, kantin, asrama dan masjid. Dan berturut-turut dari tahun ke tahun terwujud satu persatu.”⁶⁰

2) Pengadaan

Selanjutnya yaitu pengadaan, merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan direncanakan. Untuk pembangunan ruang kelas, ruang guru, ruang kepala, ruang tata usaha, laboratorium komputer, toilet, kantin, asrama dan masjid tentu membutuhkan dana yang amat besar. Apalagi dari tahun ke tahun secara berurutan pembangunannya. Madrasah melakukan rapat terkait pengadaan bangunan tersebut.⁶¹

Berikut penuturan bapak Zamal selaku wakabid sarpras MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara yaitu:

“Setelah melakukan perencanaan, selanjutnya adalah melakukan pengadaan yang telah direncanakan, proposal sudah sampai di kementerian dan alhamdulillah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara salah satu madrasah tingkat Tsanawiyah yang terpilih sebagai madrasah penerima bantuan dari Australia. Bantuan

⁵⁹Hasil wawancara dengan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku Ketua Komite Madrasah, pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

⁶⁰Hasil wawancara dengan bapak Zamal selaku wakabid sarpras Madrasah, pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

⁶¹Hasil wawancara dengan bapak Zamal selaku wakabid sarpras pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

berupa gedung beserta isinya dan kami terima bersih sekaligus desain gedungnya.”⁶²

program *Australia Indonesia Partnership* diprioritaskan untuk pondok pesantren yang memiliki tanah seluas 2 Ha. Bantuan tersebut tidak berbentuk dana melainkan bangunan lengkap dengan desainnya dan tamannya. Jadi madrasah terima bersih.⁶³

Laboratorium komputer termasuk salah satu bantuan yang diterima MTs Pesantren Baru Rouddlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara.⁶⁴ Penyediaan perangkat keras komputer (sesuai kebutuhan) dan dukungan terkait untuk sekolah-sekolah Indonesia yang ikut serta.⁶⁵

Asia Education Foundation adalah organisasi yang berbasis di Australia yang mendukung sekolah-sekolah Australia untuk mempelajari, dan bekerjasama dengan negara-negara dan bangsa di wilayah Asia.⁶⁶ *Asia Education Foundation* telah bermitra dengan *Australia-Indonesia Institute* (AII) untuk mengelola pelaksanaan Program Australia Indonesia Partnership atau BRIDGE Australia Indonesia (Building Relationships through Intercultural Dialogue and Growing Engagement) dalam kurun waktu 5 tahun (2011-2015) dan akan melibatkan 288 pendidik Australia dan Indonesia. Setiap 144-nya berasal dari 72 sekolah Australia dan 72 sekolah Indonesia. AII telah menerima dana dari AusAID dan Myer Foundation untuk mendukung keikutsertaan sekolah Australia Indonesia.⁶⁷

Hal ini senada dengan penuturan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah yaitu:

⁶²Hasil wawancara dengan bapak Zamal selaku wakabid sarpras pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

⁶³Hasil wawancara dengan bapak Zamal selaku wakabid sarpras pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

⁶⁴Observasi di MTs Pesantren Baru Rouddlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara pada tanggal 10 Agustus 2017

⁶⁵Dokumen Madrasah terkait catatan kesepahaman antara *Asia Education Foundation* (AEF) dan MTs Pesantren Baru Rouddlotul Muhtadiin

⁶⁶Dokumen Madrasah terkait catatan kesepahaman antara *Asia Education Foundation* (AEF) dan MTs Pesantren Baru Rouddlotul Muhtadiin

⁶⁷Dokumen Madrasah terkait catatan kesepahaman antara *Asia Education Foundation* (AEF) dan MTs Pesantren Baru Rouddlotul Muhtadiin

“Dalam hal pengadaan sarana dan prasarana Komite Madrasah juga memiliki peran, seperti pembelian meja dan kursi siswa sehingga tidak perlu melakukan pembelian. Hal ini tentunya atas persetujuan pihak madrasah. Komite Madrasah juga terlibat dalam kepanitiaan pengadaan sarana dan prasarana, misalnya saat pengadaan masjid, ketua panitia pengadaan masjid sendiri dari pihak Komite Madrasah.”⁶⁸

Selain gedung yang mendapatkan bantuan dari luar negeri, madrasah juga mengadakan pembangunan gedung yang lainnya yang dananya bersumber dari berbagai pihak. Antara lain asrama putra yang dibangun bersumber dari kementerian perumahan.⁶⁹ Hal ini senada dengan penuturan bapak Zamal selaku wakabid sarpras madrasah yaitu:

“Seperti yang telah saya jelaskan tadi dana diperoleh dari berbagai pihak. Dan dana tersebut direalisasikan sesuai perencanaan, mulanya kami membangun satu kantin, tapi karena jumlah murid yang semakin meningkat dari tahun ke tahun maka kami membangun satu kantin lagi. Tahun berikutnya membangun asrama putra kemudian masjid.”⁷⁰

Hal ini senada dengan penuturan bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara yaitu:

“Pertama kita melakukan pengadaan dana, kemudian dana tersebut direalisasikan sesuai perencanaan awal. Yaitu untuk pembiayaan gedung, membeli material dan membayar tukang.”⁷¹

3) Pengaturan

a) Inventarisasi

⁶⁸Hasil wawancara dengan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang komite

⁶⁹Observasi di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara pada tanggal 10 Agustus 2017

⁷⁰Hasil wawancara dengan bapak bapak Zamal selaku wakabid sarpras madrasah pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

⁷¹Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis kepala madrasah pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala madrasah

Inventarisasi merupakan kegiatan mencatat dan menyusun sarana dan prasarana yang ada secara teratur, tertib, dan lengkap berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Sesuai penuturan kepala madrasah bapak Nurdin Lubis sebagai berikut:

“Setiap barang yang ada di madrasah ini kami selalu melakukan inventarisasi barang agar bisa diketahui berapa jumlah barang dan ruang yang dimiliki, tahun berapa diadakan dan berapa *budget* yang dikeluarkan. Kami menggunakan kode angka untuk inventarisasi terutama pada barang.”⁷²

Hal ini ditegaskan juga oleh bapak Zamal selaku wakabid sarpras yaitu:

“Setiap barang dan ruang yang ada di madrasah ini sudah melalui proses inventarisasi. Proses tersebut bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah barang atau ruang yang dimiliki, dalam keadaan baik atau rusak.”⁷³

b) Penyimpanan

Penyimpanan adalah kegiatan menyimpan sarana dan prasarana pendidikan di suatu tempat agar kualitas dan kuantitasnya terjamin. Kegiatan penyimpanan meliputi; menerima barang, menyimpan barang, merawat barang dan mengeluarkan atau mendistribusikan barang.

Menurut bapak Mustamir Wildan selaku guru di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara beliau menuturkan:

“Setelah mendapatkan bantuan berupa gedung untuk keperluan ruang pembelajaran, ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang guru dan laboratorium komputer beserta isinya, kami melakukan penyimpanan barang. Maksud dari penyimpanan barang di sini adalah menjaga

⁷²Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis kepala madrasah pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala madrasah

⁷³Hasil wawancara dengan bapak Zamal selaku wakabid sarpras madrasah pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

barang atau gedung agar tidak cepat rusak dan kualitas dan kuantitasnya terjamin.”⁷⁴

Hal ini ditegaskan oleh bapak Zamal selaku wakabid sarpras madrasah yaitu:

“Maksud dari penyimpanan di sini adalah menjaga dengan baik gedung yang telah dibangun. Kami melakukan penjagaan gedung, kebetulan di sini sudah berdiri asrama putra jadi paling tidak ada penghuni di area madrasah ini. Selain itu juga kami melakukan perawatan dari hasil data inventarisasi, gedung mana saja yang butuh perbaikan secara langsung.”⁷⁵

c) Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan memelihara sarana dan prasarana pendidikan agar barang atau gedung dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut ibu Eni Ernawati beliau mengatakan:

“Setelah kami melakukan penyimpanan, langkah berikutnya adalah melakukan perawatan atau pemeliharaan barang dan gedung. Karena semua barang tidak ada yang abadi maka jika komputer yang rusak atau ruang misalnya, kami langsung melakukan perbaikan dengan menggunakan dana yang telah dianggarkan sesuai perencanaan awal yang dituangkan pada RKAM.”⁷⁶

Hal ini ditegaskan oleh bapak Zamal selaku wakabid sarpras yaitu:

“Kami memelihara barang yang di dalamnya sekaligus ruangnya. Misalnya ruang kelas, setiap kali setelah pembelajaran murid-murid melakukan kebersihan,

⁷⁴Wawancara dengan bapak Mustamir Wildan selaku ketua pengurus yayasan pada tanggal 10 Agustus 2017 di ruang komite

⁷⁵Hasil wawancara dengan bapak Zamal selaku wakabid sarpras madrasah pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

⁷⁶Wawancara dengan ibu Eni Ernawati selaku guru TIK, pada tanggal 10 Agustus 2017 di laboratorium komputer

menyapu dan mengepel lantai bagi yang piket kebersihan. Juga membersihkan jendela kelas. Untuk kantin sudah ada penanggungjawabnya sendiri. Jadi di kantin ada penjanganya yang bertugas memelihara kantin termasuk memebersihkannya, begitu juga dengan masjid.”⁷⁷

d) Penggunaan

Penggunaan dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan.

Hal ini senada dengan penuturan bapak Mustamir Wildan salah satu guru MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang bapak Mustamir Wildan yaitu:

“Awalnya kami mendapatkan bantuan gedung berupa 9 ruang kelas, ruang kepala, ruang guru dan ruang laboratorium, Dan pada saat itu hanya mendapatkan peserta didik yang bisa ditampung 3 ruang. Tapi pada tahun-tahun berikutnya pendaftar siswa baru semakin meningkat sehingga penggunaan gedung bisa sesuai jumlah ruang kelas yang ada yaitu 9 kelas.”⁷⁸

Hal ini ditegaskan oleh bapak Zamal selaku wakabis sarpras madrasah yaitu:

“Kami mengoptimalkan ruang-ruang sesuai dengan fungsinya.”⁷⁹

e) Penghapusan

Penghapusan sarana dan prasarana adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan/menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris karena sarana dan prasarana sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan

⁷⁷Hasil wawancara dengan bapak bapak Zamal selaku wakabid sarpras pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

⁷⁸Hasil wawancara dengan bapak Mustamir Wildan selaku ketua pengurus yayasan pada tanggal 10 Agustus 2017 di ruang guru

⁷⁹Hasil wawancara dengan bapak Zamal selaku wakabid sarpras, pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran di madrasah.

Menurut bapak Zamal selaku wakabid sarpras madrasah yaitu;

“Bentuk dukungan dari Komite Madrasah dalam kegiatan penghapusan sarana dan prasarana seperti ikut memilih barang atau sarana dan prasarana yang sudah rusak dan layak untuk diperbarui. Tidak hanya itu saja, kegiatan seperti perbaikan dan penjualan sarana dan prasarana yang sudah rusak juga menjadi kegiatan yang sering dilakukan oleh pihak Komite Madrasah. Pada dasarnya pihak Komite Madrasah di madrasah ini, sudah mendapatkan kepercayaan penuh dari pihak madrasah untuk mengemban tanggungjawab dalam kegiatan penghapusan sarana dan prasarana madrasah.”⁸⁰

Hal ini berbeda dengan penuturan kepala madrasah bapak Nurdin Lubis yaitu:

“Pada MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara belum ada penghapusan sebab gedung-gedung dan ruang di madrasah ini tergolong baru, begitu juga dengan perlengkapan yang ada di dalamnya.”⁸¹

b. Peran Pengurus Yayasan di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

peran pengurus yayasan dalam hal ini adalah memberikan pelayanan dan solusi dari beberapa masalah. Misalnya dalam perencanaan pembangunan masjid menghabiskan dana 1 milyar tetapi pada kenyataannya dana yang dibutuhkan membengkak menjadi 2 milyar. Jadi yayasan menambah dana untuk pembangunan masjid tersebut. Tidak hanya itu yayasan juga melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana madrasah agar pembelajaran bisa lebih optimal.

1) Sarana

⁸⁰Wawancara dengan bapak Zamal selaku wakabid sarpras, pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

⁸¹Wawancara dengan bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah, pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

Sarana pendidikan pada umumnya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan, seperti gedung/ruang kelas, alat-alat/media pembelajaran, meja, kursi, laboratorium komputer, laboratorium IPA dan sebagainya. MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara memiliki berbagai macam sarana, antara lain beberapa ruang kelas yang tersebar di area madrasah, ruang guru yang terletak di dekat ruang kelas IX, di sebelah kanannya terdapat ruang kepala yang bersih dan rapi.⁸²

Selain itu madrasah juga memiliki laboratorium komputer dan IPA. Tetapi laboratorium IPA saat ini digunakan untuk pembelajaran karena siswa yang masuk tahun ini meningkat pesat.⁸³

Begitupun dengan masjid di madrasah ini, tidak hanya digunakan untuk sholat akan tetapi untuk pertemuan menteri-menteri dan wali murid dalam suatu acara.⁸⁴

Dengan adanya laboratorium komputer maka ada semangat nyata untuk menerapkan TIK dalam pembelajaran.⁸⁵ Hal ini senada dengan penuturan ketua komite bapak H.M.Ali Sibro Malisi dalam sebuah wawancara yang mengacu pada dokumen Proyek Bridge Australia Indonesia 2012⁸⁶ yaitu:

“Contoh praktek TIK yang ada yaitu praktek di laboratorium komputer yang mempunyai perangkat komputer sebanyak 21 unit, praktek pembuatan alamat email dan cara penggunaannya dan praktek komputer (microsoft word, microsoft excel dan power point) serta penggunaan internet sebagai sarana pembelajaran”.⁸⁷

Hal ini senada dengan penuturan siswi Nurul Alfa Alfina kelas IX (sembilan) yaitu:

⁸²Observasi di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin

⁸³Observasi di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin

⁸⁴Observasi di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin

⁸⁵Wawancara dengan ibu Eni Ernawati selaku guru TIK, pada tanggal 9 Agustus 2017 di laboratorium komputer

⁸⁶Dokumen madrasah dalam *Proyek Bridge Australia Indonesia 2012*

⁸⁷Wawancara dengan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku ketua Komite Madrasah, pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

“MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara memiliki laboratorium komputer dan berbagai macam lapangan olahraga. Namun ada beberapa gedung yang belum dimiliki ketika saya masuk ke sini.”⁸⁸

Seperti penuturan bapak Zamal selaku wakabid sarpras, yaitu:

“Sebuah madrasah harus memiliki sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu sarana yang harus dimiliki sebuah madrasah ialah ruang kelas. MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara memiliki 26 ruang kelas. Dan alhamdulillah semua dalam kondisi baik.”⁸⁹

Tidak hanya kelas yang dapat menunjang proses pembelajaran, buku ajar dan alat peraga seperti komputer juga mendukung proses pembelajaran. Hal ini senada dengan penuturan bapak Mastukin selaku guru MTs Pesantren Baru Roudlotul Muftadiin Balekambang, yaitu:

“Sarana yang mendukung proses pembelajaran salah satunya adalah komputer. Di madrasah kami terdapat satu laboratorium komputer yang berisi 21 unit komputer. Madrasah belum memfasilitasi LCD proyektor di setiap kelasnya, namun terus kami usahakan pengadaan sarana tersebut dan kami usulkan kepada kepala madrasah agar pembelajaran lebih efektif.”⁹⁰

Sarana dan prasarana yang memadai akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya di madrasah. Meningkatkan pamor sekolah di hadapan masyarakat.⁹¹ Hal ini senada dengan penuturan ibu Siti Nur Wakhidatun selaku orang tua wali murid dalam satu wawancara yaitu:

⁸⁸Wawancara dengan Nurul Alfa Alfina siswa kelas IX (sembilan), pada tanggal 9 Agustus 2017 di halaman madrasah

⁸⁹Wawancara dengan bapak bapak Zamal selaku wakabid sarpras pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

⁹⁰Wawancara dengan bapak Mastukin selaku guru, pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang guru

⁹¹Dokumen MTs Pesantren Bru Roudlotul Muftadiin Balekambang terkait kerjasama antara Indonesia dan Australia

“Karena sarana dan prasarananya memadai dan kebetulan siswa yang sekolah di MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara diwajibkan mondok. Jadi saya setuju sekali jika siswa diharuskan mondok.”⁹²

2) Prasarana

Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju sekolah, kantin, UKS, ruang guru, masjid dan lain-lain.

Hal ini senada dengan penuturan seorang siswi kelas IX (sembilan) Nurul Alfa Alfina, yaitu:

“Alhamdulillah madrasah ini sudah memiliki 2 kantin, dulu ketika belum memiliki kantin, saya beli makanan ataupun minuman di depan kelas. Antri berbanjar ke belakang dengan rapi meskipun tidak ada satpam khusus untuk memantau kami, tapi kami tertib dan rapi. Jadi di depan kelas disediakan meja yang berisi makanan dan minuman untuk persediaan siswa siswi.”⁹³

Penulis kemudian bertanya pada siswi tentang siapa yang menjaga kantin sementara atau meja yang disediakan di depan kelas yang di atasnya terdapat makanan dan minuman untuk siswa siswi. Berikut penuturan Nurul Alfa Alfina siswi kelas IX (sembilan) yaitu:

“Jadi santri yang asli mondok di pesantren tanpa sekolah itulah yang menjaga kantin sementara, kantin yang berada di depan kelas.”⁹⁴

Selain kantin, masjid juga penting dalam menunjang pembelajaran, berikut penuturan bapak Nurdin Lubis selaku kepala Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang:

⁹² Wawancara dengan Ibu Siti Nur Wakhidatun selaku orang tua wali murid, pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

⁹³ Wawancara dengan Nurul Alfa Alfina, siswi kelas IX (sembilan) pada tanggal 9 Agustus 2017 di halaman madrasah

⁹⁴ Wawancara dengan Nurul Alfa Alfina, siswi kelas IX (sembilan) pada tanggal 9 Agustus 2017 di halaman madrasah

“Banyak yang usul agar dibangun masjid karena selama ini siswa siswi sholat duhur berjamaah di teras kelas.”⁹⁵

Setelah melalui beberapa proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin sudah memiliki berbagai macam ruang yang dapat menunjang pembelajaran.

Sarana dan prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara sudah semakin lengkap.⁹⁶ Pada awalnya madrasah belum memiliki laboratorium komputer, kantin, asrama putra dan juga masjid. Dulu sebelum memiliki masjid, siswa siswi melaksanakan sholat duhur berjamaah di teras kelas. Jadi setiap pagi teras dipel agar nanti pada saat digunakan untuk sholat lantai dalam keadaan suci dan bersih.⁹⁷

Hal ini senada dengan penuturan Nurul Alfa Alfina siswi kelas IX (sembilan) yaitu:

“Sebelum memiliki masjid, kami melaksanakan sholat duhur berjamaah di teras kelas. Untuk yang putra sholat di depan kelas sedangkan yang putri sholat di dalam kelas.”⁹⁸

Sarana dan prasarana akan menjadi daya tarik tersendiri untuk menarik minat siswa agar bersekolah di madrasah Balekambang. Meskipun pada awalnya karena dorongan orang tua. Tapi setelah sudah masuk di madrasah Balekambang semakin betah, karena madrasah yang bersih. Dan sarana prasarana untuk pembelajaran juga menunjang.⁹⁹

⁹⁵Wawancara dengan bapak Nurdin Lubis, selaku kepala madrasah pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

⁹⁶Observasi di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin

⁹⁷Hasil wawancara dengan bapak Zamal, selaku wakabid sarpras pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

⁹⁸Hasil wawancara dengan Nurul Alfa Alfina, siswi kelas IX (sembilan) pada tanggal 9 Agustus 2017 di halaman madrasah

⁹⁹Hasil wawancara dengan Nurul Alfa Alfina, siswi kelas IX (sembilan) pada tanggal 9 Agustus 2017 di halaman madrasah

3. Efektifitas dan Efisiensi Peran Komite Madrasah dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

- a. Sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam mengembangkan sarana dan prasarana

Sebelum menyusun program kerja Komite Madrasah bersama dengan kepala madrasah dan guru, komite pada awalnya sudah memiliki rancangan program kerja sendiri seperti akan membangun masjid dan kantin madrasah. Program yang sudah disusun oleh komite madrasah tersebut, nantinya akan diusulkan saat rapat bersama kepala madrasah dan guru.

Hal ini senada dengan penuturan Kepala Madrasah bapak Nurdin Lubis, yaitu:

“Hal pertama yang dilakukan oleh madrasah sebelum mengadakan sarana dan prasarana yaitu mengadakan rapat bersama antara pihak madrasah dengan Komite Madrasah. Pada awalnya pihak madrasah bersama Komite Madrasah menyusun identifikasi pengadaan sarana apa saja yang diperlukan madrasah. Tahap berikutnya mengidentifikasi barang atau sarana prasarana apa saja yang sudah dimiliki oleh madrasah. Setelah itu menyeleksi bagian mana saja barang atau sarana dan prasarana yang perlu dilakukan perbaikan atau pengadaan.”¹⁰⁰

Menurut bapak Mustamir Wildan dalam satu wawancara:

“Komite madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara ikut memberikan masukan dan pertimbangan dalam pembangunan. Tidak hanya ruang-ruang kelas namun beberapa gedung lainnya yang menunjang jalannya proses pembelajaran.”¹⁰¹

Hal ini ditegaskan oleh ketua Komite Madrasah bapak M.Ali Sibro Malisi, yaitu:

“Berikutnya antara pihak Komite Madrasah dengan madrasah bersama-sama menyusun skala prioritas untuk segera dilakukan

¹⁰⁰Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

¹⁰¹Hasil wawancara dengan bapak Mustamir Wildan selaku ketua pengurus yayasan pada tanggal 10 Agustus 2017 di ruang komite

pengadaan. Setelah semua hal tersebut dilakukan Komite Madrasah bersama dengan pihak madrasah kemudian menyusun anggaran yang diperlukan untuk pengadaan sarana, sampai pada cara yang digunakan dalam mengadakan sarana dan prasarana, misalnya melakukan perbaikan, pembelian, dan pembangunan kantin, masjid dan asrama siswa. Dalam rapat bersama proses pengadaan sarana dan prasarana ini pihak Komite Madrasah selalu hadir dan memberikan masukan terkait proses pengadaan tersebut. Dalam hal perencanaan ini, peran yang dilakukan Komite Madrasah begitu besar terutama pada penyusunan RKAS.”¹⁰²

Setelah semua perencanaan untuk mengadakan sarana dan prasarana sudah lengkap, selanjutnya yaitu proses pengadaan sarana dan prasarana, dalam hal ini Komite Madrasah juga memiliki peran.

Berikut penuturan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah:

“Dalam hal pengadaan sarana dan prasarana Komite Madrasah juga memiliki peran, seperti pembelian meja dan kursi siswa sehingga tidak perlu melakukan pembelian. Hal ini tentunya atas persetujuan pihak madrasah. Komite Madrasah juga terlibat dalam kepanitiaan pengadaan sarana dan prasarana, misalnya saat pengadaan masjid, ketua panitia pengadaan masjid sendiri dari pihak Komite Madrasah.”¹⁰³

Rencana pada tahun 2013 akan membangun 2 kantin, asrama putra dan masjid, hal itu terwujud pada tahun 2014 untuk kantinnya, asrama putra bisa terwujud pada tahun 2015, sedangkan masjidnya terwujud pada tahun 2016.¹⁰⁴

Akan tetapi dalam kegiatan pengaturan sarana dan prasarana madrasah seperti kegiatan inventarisasi, pemeliharaan dan penyimpanan Komite Madrasah tidak terlalu memiliki peran yang besar.¹⁰⁵

¹⁰²Hasil wawancara dengan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku ketua Komite Madrasah pada tanggal 2 Agustus 2017 di pondok

¹⁰³Hasil wawancara dengan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah pada tanggal 15 Agustus 2017 di ruang Komite

¹⁰⁴Hasil wawancara dengan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah pada tanggal 15 Agustus 2017 ruang Komite

¹⁰⁵Observasi di MTs Pesantren baru Roudlotul Mubtadiin pada tanggal 18 Agustus 2017

Hal ini senada dengan penuturan bapak Zamal selaku wakabid sarpras, yaitu:

“Untuk kegiatan pengaturan sarana dan prasarana, wewenang sepenuhnya diberikan kepada pihak madrasah. Semua pihak yang terlibat dalam pengaturan sarana dan prasarana dari pihak madrasah dan kepala madrasah yang menentukan tugasnya, petugas tersebut bisa berasal dari guru atau karyawan tata usaha.”¹⁰⁶

Sebelum melakukan penghapusan sarana dan prasarana madrasah, pihak madrasah awalnya meminta pertimbangan terlebih dahulu kepada Komite Madrasah apakah sudah layak untuk dilakukan penghapusan atau belum terutama untuk sarana dan prasarana yang pengadaannya berasal dari Komite Madrasah.

Proses penghapusan sarana dan prasarana di madrasah ini sendiri tidak harus melalui rapat resmi terlebih dahulu. Pihak madrasah hanya memberikan laporan saja kepada pihak Komite Madrasah jika ada barang yang sudah tidak layak atau tidak dapat digunakan lagi. Komite Madrasah kemudian akan segera mengambil tindakan terkait hal tersebut.

- b. Sebagai pendukung (*supporting agency*) dalam mengembangkan sarana dan prasarana

Dalam proses mengembangkan dan pengadaan sarana dan prasarana sebelumnya memang harus direncanakan dengan matang. Pembentukan panitia pembangunan sarana dan prasarana juga dilakukan oleh madrasah agar penyusunan anggaran, pembagian kerja anggota dan pembelian barang yang akan digunakan dapat berjalan lancar sesuai rencana. Panitia pembangunan sarana dan prasarana MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara berasal dari dua pihak yakni pihak madrasah dan pihak Komite Madrasah.

Peran yang dimiliki Komite Madrasah dalam kepanitiaan proses mengembangkan dan pengadaan sarana dan prasarana ini cukup besar.¹⁰⁷

¹⁰⁶Hasil wawancara dengan bapak bapak Zamal selaku wakabid sarpras pada tanggal 18 Agustus 2017 di ruang kepala

¹⁰⁷Observasi di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin pada tanggal 15 Mei 2017

Hal ini senada dengan penuturan ibu Sulistiyani . selaku sekretaris Komite Madrasah, yaitu:

“Selain sebagai ketua panitia pelaksana pembangunan, peran anggota Komite Madrasah cukup mendominasi dalam tugas sebagai panitia yang ada di bawahnya. Hal ini ditunjukkan dengan aktifnya Komite Madrasah dalam melakukan perencanaan keperluan barang yang dibutuhkan saat akan membangun kantin madrasah, mulai dari pembelian batu bata, semen, pasir dan keperluan lainnya. Peran yang diberikan anggota Komite Madrasah juga dalam bentuk tenaga yaitu dengan ikut serta secara langsung membangun kantin dan masjid madrasah.¹⁰⁸

Hal tersebut merupakan satu bentuk tanggung jawab Komite Madrasah sebagai pendukung dalam proses mengembangkan dan pengadaan sarana dan prasarana madrasah.

Beliau juga menegaskan:

“Selain dari orang tua wali murid, kami juga menggalang dana donatur dari orang tua alumni. Jadi kami memiliki donatur tetap untuk membantu operasional madrasah.”¹⁰⁹

Ruang kelas, ruang guru, ruang kepala, ruang tata usaha, laboratorium komputer, toilet madrasah mendapatkan bantuan dari Australia, jadi melalui program *Australia Indonesia Partnership* madrasah melakukan kerjasama antara pemerintah Indonesia dengan Australia. Gedung yang lainnya seperti asrama putra, kantin dan masjid dananya diperoleh dari sumbangan wali murid, per murid Rp. 500.000,-. Tidak hanya wali murid, pihak madrasah dan komite bekerjasama menggalang dana dan mengusulkan ke pemerintah pusat.¹¹⁰

Menurut bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, beliau mengatakan:

¹⁰⁸Hasil wawancara dengan ibu Sulistiyani . selaku sekretaris Komite Madrasah pada tanggal 15 Agustus 2017 di ruang Komite

¹⁰⁹Hasil wawancara dengan ibu Sulistiyani . selaku sekretaris Komite Madrasah pada tanggal 15 Mei 2017 ruang Komite

¹¹⁰Hasil wawancara dengan bapak Zamal selaku wakabid sarpras pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

“Selain terlibat aktif dalam kegiatan kepanitian mengembangkan dan pengadaan sarana dan prasarana madrasah, bentuk dukungan Komite Madrasah yang menjadi salah satu unsur penting dalam pengadaan sarana dan prasarana adalah adanya sumbangan dana dari para orang tua wali murid. Komite madrasah berperan vital dalam menggalang dana yang berasal dari pihak orang tua wali murid untuk pembangunan dan pembuatan fasilitas sarana dan prasarana.”¹¹¹

Akan tetapi Sumbangan yang diberikan wali murid belum cukup untuk membangun kantin dan masjid, oleh karena itu komite mengajukan bantuan ke pusat untuk pembangunan masjid.¹¹²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan dukungan pengadaan sarana dan prasarana madrasah yang diberikan oleh Komite Madrasah bukan hanya dalam bentuk dana saja, tetapi juga dalam bentuk tenaga dan pikiran.

Dalam pengaturan sarana dan prasarana di madrasah Komite Madrasah memang tidak terlalu berperan aktif. Namun demikian komite madrasah tetap memperhatikan proses dalam penggunaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah.

Penghapusan sarana dan prasarana yang sering digunakan madrasah ini biasanya diperbaiki, dan menjual sarana yang sudah tidak dapat dipergunakan. Tergantung dari bentuk kerusakan sarana dan prasarana itu sendiri. Dalam melaksanakan proses penghapusan sarana dan prasarana, madrasah juga mendapat dukungan langsung dari pihak Komite Madrasah.

Hal ini senada dengan penuturan bapak zamal selaku wakabid sarpras MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara, yaitu:

“Bentuk dukungan dari Komite Madrasah dalam kegiatan penghapusan sarana dan prasarana seperti ikut memilih barang atau sarana dan prasarana yang sudah rusak dan layak untuk

¹¹¹Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

¹¹²Hasil wawancara dengan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah pada tanggal 15 Mei 2017 ruang Komite

diperbarui. Tidak hanya itu saja, kegiatan seperti perbaikan dan penjualan sarana dan prasarana yang sudah rusak juga menjadi kegiatan yang sering dilakukan oleh pihak Komite Madrasah. Pada dasarnya pihak Komite Madrasah di madrasah ini, sudah mendapatkan kepercayaan penuh dari pihak madrasah untuk mengemban tanggungjawab dalam kegiatan penghapusan sarana dan prasarana madrasah.¹¹³

Komite juga mengusahakan dana untuk mengembangkan sarana dan prasarana madrasah. Hal ini senada dengan penuturan bapak H.M.Ali Sibro Malisi yaitu:

“Kami bekerjasama dengan diknas, yayasan, dan madrasah dalam penggalangan dana. Kami menggalang dana dari wali murid setiap tahun sekali dan mengajukan proposal kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Australia untuk pembangunan gedung madrasah, kantor guru, ruang kepala, ruang tata usaha, laboratorium dan toilet. Dan alhamdulillah proposal kami diterima.”¹¹⁴

Bantuan tersebut bukan kontrak prestasi namun bantuan berupa gedung, hal ini senada dengan penuturan bapak H.M.Ali Sibro Malisi yaitu:

“Bukan karena prestasinya, kami mendapatkan bantuan tersebut karena pondok kami memiliki tanah seluas 2 Ha. Dan bantuan *Australia Indonesia Partnership* diprioritaskan untuk pondok pesantren yang memiliki tanah seluas 2 Ha. Alhamdulillah kami termasuk kategorinya.”¹¹⁵

Bantuan gedung tersebut antara lain 9 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala, kamar mandi, laboratorium komputer dan ruang tata usaha. Jadi MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara terima bersih dan tinggal menempati.¹¹⁶

¹¹³Hasil wawancara dengan bapak Zamal selaku wakabid sarpras, pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

¹¹⁴Hasil wawancara dengan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku ketua Komite Madrasah pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

¹¹⁵Hasil wawancara dengan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku ketua Komite Madrasah pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

¹¹⁶Hasil wawancara dengan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku ketua Komite Madrasah pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

Hal ini senada dengan penuturan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah yaitu:

“kami menggalang dana dari wali murid, dan juga mengajukan proposal kepada pemerintah Indonesia dan Australia untuk pembangunan gedung yang telah kami rencanakan.”¹¹⁷

Dengan adanya bantuan dari luar negeri maka pomor sekolah akan semakin meningkat, siswa akan semakin termotivasi dalam mengembangkan potensinya, kemampuan dan wawasan guru akan semakin bertambah.¹¹⁸

c. Sebagai pengontrol (*controlling agency*) dalam proses mengembangkan Sarana dan Prasarana

Komite madrasah sebagai wakil dari masyarakat dan orang tua wali murid juga memiliki kewajiban untuk mengawasi dan melakukan kontrol terhadap berbagai program yang diambil oleh madrasah. Hal ini dilakukan agar program yang diambil oleh madrasah dapat diterima dan mendapat dukungan semua pihak, baik Komite Madrasah, orang tua wali murid dan masyarakat. Termasuk juga dalam hal mengembangkan sarana dan prasarana madrasah, diperlukan pengawasan dan kontrol dari masyarakat dalam proses pengadaannya, dalam hal ini tugas melakukan pengawasan dan kontrol dilakukan oleh pihak Komite Madrasah sebagai organisasi yang mewakili aspirasi orang tua wali murid dan masyarakat dalam madrasah.

Hal ini senada dengan penuturan komite MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, yaitu:

“Komite sewaktu-waktu melakukan pengawasan terhadap program yang telah dijalankan oleh pihak madrasah tanpa pemberitahuan terdahulu termasuk dalam hal pengadaan sarana dan prasarana, antara lain yaitu pada saat pembangunan kantin dan masjid.”¹¹⁹

¹¹⁷Hasil wawancara dengan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang komite

¹¹⁸Dokumen MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin

¹¹⁹Hasil wawancara dengan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku ketua Komite Madrasah pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

Dalam proses mengembangkan dan pengadaan sarana dan prasarana madrasah dilakukan dengan menghadirkan Komite Madrasah sebagai wakil dari orang tua wali murid dan masyarakat.

Hal ini senada dengan penuturan kepala madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, yaitu:

“Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Komite Madrasah dalam proses perencanaan sarana dan prasarana madrasah seperti ikut dalam penyusunan skala prioritas yang dibutuhkan oleh madrasah, mulai dari perumusan barang yang diperlukan sampai pada tahap membuat rincian biaya yang dibutuhkan untuk melakukan belanja madrasah. Semua hal tersebut dibahas dalam rapat RKAM bersama kepala madrasah dan guru. Dengan keikutsertaan pihak Komite Madrasah dalam penyusunan RKAM, selain membantu untuk memberikan masukan-masukan terkait penyusunan RKAM juga sekaligus mengawasi jalannya penyusunan RKAM.”¹²⁰

Dalam hal ini komite tidak hanya melakukan pengawasan terhadap pembiayaan, komite juga melakukan pengawasan terhadap pelaporan pelaksanaan atau LPJ (laporan pertanggungjawaban).¹²¹

Hal di atas sudah sesuai dengan Pasal 3 Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah yang berbunyi: “Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, komite madrasah bertugas untuk mengawasi pelayanan pendidikan di sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.”

Selain melakukan pengawasan pada proses perencanaan sarana dan prasarana madrasah, Komite Madrasah juga melakukan pengawasan pada proses pengadaan. Salah satu bentuk pengawasan yang diberikan oleh Komite Madrasah dalam proses pengadaan yaitu pihak Komite Madrasah terlibat langsung dalam kepanitiaan pengadaan sarana prasarana madrasah.

¹²⁰Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah, pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

¹²¹ Hasil wawancara dengan ibu Sulistiyan . selaku sekretaris Komite Madrasah pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang Komite Madrasah

Hal ini senada dengan penuturan bapak Mustamir Wildan selaku ketua pengurus yayasan, yaitu:

“Dengan terlibatnya Komite Madrasah bersama dengan beberapa guru menjadi panitia pelaksana pengadaan sarana dan prasarana madrasah, maka Komite akan terlibat langsung dalam proses pengadaan sarana dan prasarana madrasah, seperti pembangunan kantin, masjid, asrama siswa dan pembelian peralatan. Dengan demikian Komite Madrasah dapat mengontrol jalannya proses pengadaan sarana dan prasarana dengan maksimal.”¹²²

Untuk pengaturan dan penggunaan sarana dan prasarana madrasah, meskipun peran yang diberikan Komite Madrasah tidak terlalu besar, Komite Madrasah juga melakukan pengawasan. Hal ini dilakukan agar Komite Madrasah dapat memantau secara langsung kondisi sarana dan prasarana yang sedang digunakan.

Hal ini senada dengan penuturan bapak Mastukin selaku guru di MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, yaitu:

“Komite Madrasah juga kadang melakukan pengecekan kondisi sarana dan prasarana dengan datang langsung ke madrasah. Jadi pihak Komite Madrasah juga memiliki inisiatif sendiri dalam melakukan pengecekan kondisi sarana dan prasarana, tidak hanya ketika mendapatkan laporan dari pihak madrasah saja Komite Madrasah baru melakukan pengecekan.”¹²³

Namun dalam proses penghapusan sarana dan prasarana madrasah, keterlibatan Komite Madrasah cukup besar. Selama ini penghapusan sarana dan prasarana selalu dibantu oleh pihak Komite Madrasah, seperti kegiatan penjualan atau pelelangan barang. Penghapusan sarana dan prasarana yang dilakukan madrasah nantinya akan dilaporkan hasilnya pada rapat bersama antara pihak madrasah dan pihak Komite Madrasah. Dalam kegiatan penghapusan sarana dan prasarana madrasah Komite Madrasah selalu hadir dan membantu

¹²²Hasil wawancara dengan bapak Mustamir Wildan selaku ketua pengurus yayasan pada tanggal 10 Agustus 2017 di ruang Komite Madrasah

¹²³Hasil wawancara dengan bapak Mastukin selaku guru pada tanggal 2 Agustus 2017 di ruang Guru

madrasah melaksanakan kegiatan tersebut, meskipun itu bukan kewajiban dari pihak komite madrasah. Ini merupakan bentuk tanggungjawab yang diberikan oleh Komite Madrasah dalam usaha ikut mengontrol jalannya proses penghapusan sarana dan prasarana.

d. Sebagai mediator dalam Proses Mengembangkan Sarana dan Prasarana

Setiap awal semester Komite Madrasah mengadakan pertemuan dengan pihak orang tua wali murid, hal ini dilakukan untuk menampung masukan-masukan dari orang tua wali murid untuk nantinya disampaikan kepada pihak madrasah. Sebagai mediator Komite Madrasah berperan sebagai pihak yang menjembatani antara pihak masyarakat dengan pihak madrasah saat rapat bersama. Dalam hal ini Komite Madrasah bertindak sebagai pihak yang meluruskan adanya selisih pendapat yang terjadi pada saat rapat antara pihak madrasah dengan pihak orang tua wali murid. Dengan demikian nantinya akan diperoleh keputusan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Menurut bapak Zamal selaku wakabid sarpras MTs Pesantren Baru Roudlotul Mbubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, beliau mengatakan:

“Pada proses mengembangkan sarana dan prasarana, sebagai mediator dari orang tua wali murid dan masyarakat, Komite Madrasah berperan dalam menjembatani sumbangan dana untuk pembangunan sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Tidak hanya berupa dana saja, Komite Madrasah juga menyalurkan bantuan dalam bentuk tenaga untuk pembangunan sarana dan prasarana madrasah, yaitu dengan mencari tukang untuk ikut dalam pembangunan fasilitas madrasah.”¹²⁴

Hal ini senada dengan penuturan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah yaitu:

“Peran komite sebagai mediator dalam hal pembiayaan atau keuangan untuk mengembangkan sarana dan prasarana yaitu mengelola dana dengan baik dan teliti serta melaporkan keuangan

¹²⁴Hasil wawancara dengan bapak bapak Zamal selaku wakabid sarpras, pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

kepada wali murid dan madrasah setiap akan dan selesai gedung dibangun.”¹²⁵

Komite madrasah memang tidak terlalu aktif terlibat dalam kegiatan pengaturan dan penggunaan sarana dan prasarana madrasah. Meskipun demikian, Komite Madrasah tetap mendapatkan laporan dari pihak madrasah terkait pelaksanaan proses pengaturan dan penggunaan sarana dan prasarana di madrasah. Dengan demikian, Komite Madrasah juga memiliki catatan keadaan kondisi sarana dan prasarana yang ada di madrasah saat ini.

Hal ini senada dengan penuturan bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, yaitu:

“Peran Komite Madrasah sebagai mediator dalam hal ini yaitu, melaporkan catatan yang dimiliki oleh pihak Komite Madrasah terkait kondisi sarana dan prasarana madrasah kepada orang tua wali murid. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab Komite Madrasah kepada orang tua wali murid yang telah membantu pendanaan pembangunan sarana dan prasarana madrasah.”¹²⁶

Hal ini senada dengan penuturan bapak M.Ali Sibro Malisi selaku ketua Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, yaitu:

“Peran komite sebagai mediator yaitu kami melaporkan dalam bentuk catatan terkait kondisi sarana dan prasarana kepada wali murid. Selain itu juga kami melaporkan dalam bentuk lisan pada saat pertemuan wali murid.”¹²⁷

Hal ini senada dengan penuturan ibu Sulistiyani . selaku sekretaris Komite Madrasah yaitu:

“Laporan yang dibuat selanjutnya akan disampaikan pada saat rapat wali murid, jadi wali murid akan tau hasil dana yang

¹²⁵Hasil wawancara dengan bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah pada tanggal 15 Mei 2017

¹²⁶Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

¹²⁷Hasil wawancara dengan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku ketua komite madrasah pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

diperoleh madrasah digunakan untuk apa saja. Dalam hal ini komite berperan sebagai mediator antara madrasah dengan wali murid.”¹²⁸

Hal ini senada dengan penuturan Ibu Siti Nur Wakhidatun selaku wali murid MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara yaitu:

“Pihak madrasah dan Komite Madrasah melaporkan kegiatan yang telah berlangsung selama satu tahun. Dan memberitahukan perkembangan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh madrasah.”¹²⁹

Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana madrasah dilakukan oleh pihak madrasah dan pihak Komite Madrasah. Meskipun pihak wali murid tidak ikut terjun dalam penghapusan sarana dan prasarana tapi orang tua wali murid mengetahui proses penghapusan tersebut. Ini juga merupakan peran Komite Madrasah ini. Komite madrasah selalu mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kondisi yang ada di madrasah kepada orang tua wali murid. Hal ini dilakukan agar antara pihak madrasah dengan wali murid tercipta rasa saling transparan melalui adanya komite madrasah. Laporan kondisi madrasah kepada orang tua wali murid dilakukan pada saat rapat pleno bersama orang tua wali murid awal semester.

C. Analisis

1. Eksistensi Komite Madrasah di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

Komite Madrasah merupakan institusi yang dimunculkan untuk menampung dan menyalurkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan ditingkat satuan pendidikan. Karena dijadikan wadah yang representatif, kemunculan Komite Madrasah diharapkan bisa mewujudkan meningkatkan sarana dan prasarana, pemerataan dan efisiensi dalam

¹²⁸Hasil wawancara dengan ibu Sulistiyani selaku sekretaris Komite Madrasah pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang komite

¹²⁹Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nur Wakhidatun selaku orang tua wali murid kelas IX pada tanggal 8 Agustus 2017 di rumah wali murid

pengelolaan di satuan pendidikan. Baik pada pendidikan pra-sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Komite Madrasah adalah institusi yang bersifat mandiri, tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan sekolah maupun lembaga pemerintah lainnya. Walaupun Komite Madrasah dan madrasah memiliki kemandirian masing-masing, namun tetap sebagai mitra yang harus bekerja sama.¹³⁰

Komite Sekolah/Madrasah merupakan lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komite sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.¹³¹

Dibentuknya Komite Sekolah dimaksudkan agar adanya suatu organisasi masyarakat yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas sekolah. Komite Sekolah atau sering disebut Komite Madrasah pada madrasah swasta yang dibentuk dapat dikembangkan secara khas dan berakar dari budaya, demografis, ekologis, nilai kesepakatan serta kepercayaan yang dibangun sesuai potensi masyarakat setempat.¹³²

Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik terutama dalam mengembangkan sarana dan prasarana dan menjalin kerjasama dengan wali murid serta pemerintah daerah dan pemerintah pusat bahkan luar negeri.

Hasil wawancara serta observasi yang penulis lakukan memberikan kesimpulan bahwa Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara dapat dijelaskan sebagai berikut:

Komite Madrasah dalam menjalankan programnya dibutuhkan orang-orang yang ahli pada bidangnya. Berkaitan dengan hal itu struktur Komite Madrasah tersusun sebagai berikut:

Kepala Madrasah	: Nurdin Lubis, M.Hum
Ketua Komite Madrasah	: H.M. Ali Sibro Malisi
Bendahara Komite Madrasah	: Alim Mau'idoh S.Pd.I

¹³⁰Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, PT. Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2013, hlm. 90

¹³¹Salinan Peraturan Pemerintah, NO. 17 Tahun 2010. Hlm 8.

¹³²Khaeruddin, dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Pilar Media, Yogyakarta, 2007, hlm. 248-249

Sekretaris : Sulistyani, S.Pd.

Anggota : Siti Nur Wakhidatun¹³³

Susunan Komite madrasah tersebut sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 75 Pasal 5 Tahun 2016 tentang Komite Madrasah yang berbunyi: “Susunan kepengurusan Komite Madrasah terdiri atas ketua, sekretaris, dan bendahara yang dipilih dari dan oleh anggota secara musyawarah mufakat dan atau pemungutan suara.

2. Pembagian Peran Komite dan Pengurus Yayasan Di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

a. Peran Komite dalam mengembangkan sarana dan prasarana

Dari hasil observasi dan wawancara, penulis menyimpulkan bahwa untuk mendukung proses pembelajaran madrasah harus memiliki sarana dan prasarana agar pembelajaran bisa tercapai sesuai tujuannya. Hal ini senada dengan penuturan bapak Zamal selaku wakabid sarana dan prasarana bahwa madrasah harus memiliki ruang kelas baru, ruang kepala, ruang tata usaha, lapangan olahraga, laboratorium komputer, toilet, kantin, asrama dan masjid.

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.¹³⁴ Contoh buku, mesin tulis, mesin hitung, komputer, alat peraga pendidikan, alat praktek, alat laboratorium, alat kesenian, alat olahraga dan lain-lain.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah Islam, jalan menuju sekolah Islam, tetapi jika

¹³³Dokumen Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

¹³⁴Sulistyorini, dkk, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, Teras, Yogyakarta, 2014, hlm. 181

dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah Islam untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.¹³⁵

Hal ini mengacu pada PP No. 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang raung belajar, tempat olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi dan komunikasi.

b. Peran Pengurus Yayasan

Peran pengurus yayasan yaitu memberikan pelayanan dan solusi serta dukungan dalam proses mengembangkan sarana dan prasarana melalui:

1) Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan

Perencanaan sarana atau alat pelajaran tidak semudah perencanaan prasarana (meja kursi) yang hanya mempertimbangkan selera dan dana yang tersedia. Untuk proses pengadaan sarana harus mempertimbangkan lebih banyak dan semuanya bersifat edukatif.¹³⁶ Akan tetapi pada kenyataannya perencanaan prasaranalah yang membutuhkan segala sesuatunya dengan detail.

Seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah dalam satu wawancara bahwa untuk mengadakan atau membangun masjid, asrama dan kantin diperlukan perencanaan. dengan mengadakan rapat terkait perencanaan pembangunan gedung-gedung tersebut dengan mengundang segenap dewan guru, wakil kepala madrasah dan wakabid sarpras, bendahara, Komite Madrasah serta yayasan.”¹³⁷

¹³⁵*Ibid*, hlm 181

¹³⁶Mujamil Qomar, *Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Erlangga, Jakarta, hlm 175-176

¹³⁷Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

Hal ini sesuai dengan penuturan oleh ketua Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara, yaitu:

“Kami menggalang dana dari wali murid setiap tahun sekali dan mengajukan proposal kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Australia untuk pembangunan gedung madrasah, kantor guru, ruang kepala, ruang tata usaha, laboratorium dan toilet.”¹³⁸

Berdasarkan penuturan bapak kepala madrasah di atas, penulis menyimpulkan bahwa langkah awal yang Komite Madrasah MTs Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara dalam hal mengembangkan sarana dan prasarana adalah melakukan perencanaan, mulai dari menyusun skala prioritas kebutuhan madrasah dan merancang anggaran atau menggalang dana. Dan hal itu sesuai dengan Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 yang berbunyi “Komite boleh melakukan penggalangan dana dan sumber daya pendidikan lainnya berbentuk bantuan dan atau sumbangan, bukan pungutan.”

2) Pengadaan

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh sarana pendidikan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses pendidikan dan pengajaran.¹³⁹

Berikut penuturan bapak Zamal selaku wakabid sarpras MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara yaitu:

“Setelah melakukan perencanaan, selanjutnya adalah melakukan pengadaan yang telah direncanakan, proposal sudah sampai di kementerian dan alhamdulillah MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara salah satu madrasah tingkat Tsanawiyah yang terpilih sebagai madrasah penerima bantuan dari Australia. Bantuan

¹³⁸Hasil wawancara dengan bapak H.M.Ali Sibro Malisi selaku Ketua Komite Madrasah, pada tanggal 14 Mei 2017 di pondok

¹³⁹Mujamil Qomar, *Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Erlangga, Jakarta, hlm 175

berupa gedung beserta isinya dan kami terima bersih sekaligus desain gedungnya.”¹⁴⁰

Hasil wawancara serta observasi yang penulis lakukan memberikan kesimpulan bahwa peran Komite Madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara pada saat melakukan pengadaan yaitu pengadaan dana dengan cara mengusulkan bantuan ke luar negeri, dan bantuan bukan berupa uang namun dibangun gedung lengkap dengan desainnya. Hal ini sesuai dengan permendiknas pasal 196 tentang Komite yang berbunyi: “Komite boleh menggali dana dari sumber-sumber: pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan bantuan pihak asing yang tidak mengikat dan sumber lain yang sah.”

3) Pengaturan

a) Inventarisasi

Inventarisasi merupakan kegiatan mencatat dan menyusun sarana dan prasarana yang ada secara teratur, tertib, dan lengkap berdasarkan ketentuan yang berlaku.¹⁴¹

Sesuai penuturan kepala madrasah bapak Nurdin Lubis sebagai berikut:

“Setiap barang yang ada di madrasah ini kami selalu melakukan inventarisasi barang agar bisa diketahui berapa jumlah barang dan ruang yang dimiliki, tahun berapa diadakan dan berapa *budget* yang dikeluarkan. Kami menggunakan kode angka untuk inventarisasi terutama pada barang.”¹⁴²

b) Penyimpanan

Penyimpanan adalah kegiatan menyimpan sarana dan prasarana pendidikan di suatu tempat agar kualitas dan kuantitasnya terjamin.

¹⁴⁰Hasil wawancara dengan bapak bapak Zamal selaku wakabid sarpras pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

¹⁴¹*Ibid*

¹⁴²Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis kepala madrasah, pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

Menurut bapak Mustamir Wildan selaku guru di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara beliau menuturkan:

“Setelah mendapatkan bantuan berupa gedung untuk keperluan ruang pembelajaran, ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang guru dan laboratorium komputer beserta isinya, kami melakukan penyimpanan barang. Maksud dari penyimpanan barang di sini adalah menjaga barang atau gedung agar tidak cepat rusak dan kualitas dan kuantitasnya terjamin.”¹⁴³

c) Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan memelihara sarana dan prasarana pendidikan agar barang atau gedung dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut ibu Eni Ernawati beliau mengatakan:

“Setelah kami melakukan penyimpanan, langkah berikutnya adalah melakukan perawatan atau pemeliharaan barang dan gedung. Karena semua barang tidak ada yang abadi maka jika komputer yang rusak atau ruang misalnya, kami langsung melakukan perbaikan dengan menggunakan dana yang telah dianggarkan sesuai perencanaan awal yang dituangkan pada RKAM.”¹⁴⁴

d) Penggunaan

Penggunaan dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan.

Hal ini senada dengan penuturan bapak Mustamir Wildan salah satu ketua pengurus yayasan Roudlotul Muhtadiin Balekambang bapak Mustamir Wildan yaitu:

“Awalnya kami mendapatkan bantuan gedung berupa 9 ruang kelas, ruang kepala, ruang guru dan ruang

¹⁴³Wawancara dengan bapak Mustamir Wildan selaku ketua pengurus yayasan pada tanggal 10 Agustus 2017 di ruang komite

¹⁴⁴Wawancara dengan ibu Eni Ernawati selaku guru TIK pada tanggal 14 Mei 2017 di ruang kepala

laboratorium, Dan pada saat itu hanya mendapatkan peserta didik yang bisa ditampung 3 ruang. Tapi pada tahun-tahun berikutnya pendaftar siswa baru semakin meningkat sehingga penggunaan gedung bisa sesuai jumlah ruang kelas yang ada yaitu 9 kelas.”¹⁴⁵

f) Penghapusan

Penghapusan sarana dan prasarana adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan/menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris karena sarana dan prasarana sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran di madrasah.

Menurut bapak Zamal selaku wakabid sarpras madrasah yaitu;

“Bentuk dukungan dari Komite Madrasah dalam kegiatan penghapusan sarana dan prasarana seperti ikut memilih barang atau sarana dan prasarana yang sudah rusak dan layak untuk diperbarui. Tidak hanya itu saja, kegiatan seperti perbaikan dan penjualan sarana dan prasarana yang sudah rusak juga menjadi kegiatan yang sering dilakukan oleh pihak Komite Madrasah. Pada dasarnya pihak Komite Madrasah di madrasah ini, sudah mendapatkan kepercayaan penuh dari pihak madrasah untuk mengemban tanggungjawab dalam kegiatan penghapusan sarana dan prasarana madrasah.”¹⁴⁶

Hasil wawancara serta observasi yang penulis lakukan memberikan kesimpulan bahwa peran Komite Madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara pada saat melakukan pengaturan sarana dan prasarana yaitu komite melakukan beberapa tahapan mulai dari inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan penghapusan sarana dan prasarana.

¹⁴⁵Hasil wawancara dengan bapak Mustamir Wildan selaku guru pada tanggal 10 Agustus 2017 di ruang guru

¹⁴⁶Wawancara dengan bapak bapak Zamal selaku wakabid sarpras pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala

Hasil wawancara serta observasi yang penulis lakukan memberikan kesimpulan bahwa faktor pendorong Komite Madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara dapat dijelaskan sebagai berikut:

Antusiasme wali murid untuk mendukung berkembangnya sarana dan prasarana, adanya sistem kekeluargaan yang dibangun oleh semua elemen, latar belakang pengurus komite yang mumpuni.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah dikarenakan kesibukan masing-masing komite dan masih ada dari pengurus komite yang belum melaksanakan tugasnya.

3. Efektifitas dan Efisiensi Peran Komite Madrasah dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

a. Peran Komite Madrasah Sebagai badan Pemberi Pertimbangan (*advisory agency*) dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

Komite madrasah memiliki peran sebagai badan yang memberikan pertimbangan kepada madrasah atau yayasan dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan. Status komite madrasah dengan institusi lain dalam lembaga pendidikan bukan dalam posisi atasan-bawahan, atau subordinasi, karenanya tidak ada garis komando, namun ini tidak berarti tidak dapat melakukan koordinasi bahkan kerjasama. Dalam struktur organisasi madrasah garis yang menghubungkan komite madrasah dengan kepala madrasah adalah garis konsultatif dan koordinatif. Fungsi sebagai pemberi pertimbangan atau nasehat (*Advisory Agency*) menunjukkan respon dan keikutsertaan komite madrasah dalam memajukan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di madrasah.

Sebagai badan pertimbangan perannya meliputi:

- a) Perencanaan
- b) Pelaksanaan program
- c) Pengelolaan sumber daya pendidikan¹⁴⁷

Hasil wawancara serta observasi yang penulis lakukan memberikan kesimpulan bahwa peran Komite Madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara dapat dijelaskan sebagai berikut:

Komite berperan sebagai badan pemberi pertimbangan, memberikan masukan dan pertimbangan terkait mengembangkan sarana dan prasarana dan dalam penyusunan RAPBM sesuai dengan fungsi dan perannya. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Hal tersebut sudah sesuai dengan Permendikbud Pasal 3 Nomor 1 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah yang berbunyi: “Komite Sekolah bertugas untuk memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan terkait kebijakan program sekolah, Rencana Anggaran Pendapatan Belanja atau Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RAPBS/RKAS).”

- b. Peran Komite Madrasah Sebagai Pendukung (*supporting agency*) dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

Komite madrasah memiliki peran sebagai badan yang memberikan dukungan baik yang terwujud dalam hal finansial, pemikiran, maupun tenaga, ide, gagasan, dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan. Mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan, seperti: Mendorong peran serta masyarakat dan dunia industri dalam penyediaan sarana dan prasarana serta biaya pendidikan untuk masyarakat tidak

¹⁴⁷ Sukron, *Peran Komite Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah*, www.pendidikan.net, dalam [google.com](http://www.google.com) 2005

mampu. Dan ikut memotivasi masyarakat untuk melaksanakan kebijakan pendidikan sekolah.¹⁴⁸

Hasil wawancara serta observasi yang penulis lakukan memberikan kesimpulan bahwa peran Komite Madrasah sebagai pendukung dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara dapat dijelaskan sebagai berikut:

Komite Madrasah memberikan dukungan finansial dan pemikiran mengumpulkan dana untuk pembangunan masjid, kantin madrasah dan asrama siswa. Tidak hanya itu komite juga ikut mencari tukang bangunan dan ikut berpartisipasi dalam pembelian kebutuhan madrasah.

Berdasarkan hal di atas Komite Madrasah sangat membantu terhadap proses penyelenggaraan pendidikan ataupun untuk kegiatan operasional madrasah seperti ikut menggalang dana dari wali murid, sesuai program Komite Madrasah yang disahkan dalam RAPBM, dan memberikan saran serta pemikiran untuk kemajuan madrasah. Dan hal itu sesuai dengan Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 yang berbunyi “Komite boleh melakukan penggalangan dana dan sumber daya pendidikan lainnya berbentuk bantuan dan atau sumbangan, bukan pungutan.”

Selain dari orang tua wali murid, Komite Madrasah juga menggalang dana dari pemerintah daerah, pusat maupun luar negeri. Menurut Sri Renani dkk, dalam bukunya Komite Sekolah, sejarah dan Prospeknya di Masa Depan menyebutkan bahwa keterlibatan peran orang tua dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan akan menjadi lebih efektif dengan adanya sinergi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.¹⁴⁹

- c. Peran komite madrasah sebagai pengontrol (*controlling agency*) dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

¹⁴⁸ *Ibid*

¹⁴⁹ Sri Renani dkk, *Komite Sekolah, sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*, Hikayat Publishing, Yogyakarta, 2008, hlm. 81.

Komite madrasah memiliki peran sebagai badan yang melakukan pengawasan sosial kepada madrasah dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan. Pengawasan ini tidak sebagai pengawasan institusional sebagaimana yang dilakukan oleh badan pengawas seperti inspektorat, atau Badan Pemeriksa Keuangan, tetapi lebih memiliki implikasi sosial dan lebih dilaksanakan secara preventif, seperti ketika madrasah sedang menyusun RAPBM, atau ketika menyusun laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Komite madrasah minimal melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran-keluaran pendidikan.

Hasil wawancara serta observasi yang penulis lakukan memberikan kesimpulan bahwa peran Komite Madrasah sebagai pengontrol dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara dapat dijelaskan sebagai berikut:

Komite Madrasah berperan sebagai badan pengontrol dalam mengembangkan sarana dan prasarana MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara mengontrol berbagai kegiatan termasuk dalam hal keuangan dan pembiayaan dan pelaporan. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyelewengan dana setiap mengadakan pertemuan diadakan audit keuangan, jadi semua pihak bertanggungjawab dan tahu atas ketransparanan keuangan, agar akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan berjalan sebagaimana mestinya.”¹⁵⁰

hal tersebut sudah sesuai dengan Pasal 13 Permendikbud Nomor 75 tahun 2016 Tentang Komite Sekolah yang berbunyi:”Komite Sekolah wajib menyampaikan laporan kepada orang tua atau wali peserta didik, masyarakat, dan kepala sekolah melalui pertemuan berkala paling sedikit 1 (satu) dalam 1 (satu) semester.”

¹⁵⁰Hasil wawancara dengan Bapak Alim Mau'idoh selaku bendahara Komite Madrasah, pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang komite

komite tidak hanya melakukan pengawasan terhadap pembiayaan, komite juga melakukan pengawasan terhadap pelaporan pelaksanaan atau LPJ (laporan pertanggungjawaban).¹⁵¹

Hal di tersebut sudah sesuai dengan Pasal 3 Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah yang berbunyi: “Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, komite madrasah bertugas untuk mengawasi pelayanan pendidikan di sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.”

- d. Peran komite madrasah sebagai mediator (*mediator agency*) dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

Komite madrasah memiliki peran sebagai mediator yang menjembatani hubungan antara madrasah dengan orang tua dan masyarakat. Pada lembaga pendidikan swasta keberadaan komite madrasah akan menjadi tali pengikat persaudaraan antara madrasah dan orang tua atau masyarakat.

Hasil wawancara serta observasi yang penulis lakukan memberikan kesimpulan bahwa peran Komite Madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara dapat dijelaskan sebagai berikut:

Peran Komite Madrasah MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara sebagai mediator yaitu, melaporkan catatan yang dimiliki oleh pihak Komite Madrasah terkait kondisi sarana dan prasarana madrasah kepada orang tua wali murid. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab Komite Madrasah kepada orang tua wali murid yang telah membantu pendanaan pembangunan sarana dan prasarana madrasah.¹⁵²

¹⁵¹Hasil wawancara dengan ibu Sulistiyani . selaku sekretaris Komite Madrasah pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang Komite Madrasah

¹⁵²Hasil wawancara dengan bapak Nurdin Lubis selaku kepala madrasah pada tanggal 8 Agustus 2017 di ruang kepala

Pada proses mengembangkan sarana dan prasarana, sebagai mediator dari orang tua wali murid dan masyarakat, Komite Madrasah berperan dalam menjembatani sumbangan dana untuk pembangunan sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Tidak hanya berupa dana saja, Komite Madrasah juga menyalurkan bantuan dalam bentuk tenaga untuk pembangunan sarana dan prasarana madrasah, yaitu dengan mencari tukang untuk ikut dalam pembangunan fasilitas madrasah.¹⁵³

Hal tersebut sudah sesuai dengan Pasal 13 Permendikbud Nomor 75 tahun 2016 Tentang Komite Sekolah yang berbunyi: "Komite Sekolah wajib menyampaikan laporan kepada orang tua atau wali peserta didik, masyarakat, dan kepala sekolah melalui pertemuan berkala paling sedikit 1 (satu) dalam 1 (satu) semester."

D. Temuan Deskripsi Peran Komite Madrasah dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara

Peran komite madrasah di MTs Pesantren Baru Roudlotul Muhtadiin Balekambang Nalumsari Jepara dapat mempengaruhi perkembangan sarana dan prasarana madrasah yang dapat menunjang jalannya proses pembelajaran dan pendidikan. Sehingga kebutuhan madrasah terkait beberapa gedung sudah terbangun. Antara lain terwujudnya ruang kepala, ruang tata usaha, ruang guru, laboratorium komputer, kamar mandi lengkap dengan desainnya. Gedung tersebut berasal dari bantuan luar negeri melalui program *Australia Indonesia Partnership* yang diprioritaskan untuk pondok pesantren yang memiliki tanah seluas 2 Ha. Selain bantuan dari luar negeri, Komite Madrasah juga telah mendapatkan dana dari orang tua wali murid, pemerintah daerah, pemerintah pusat, orang tua alumni atau donatur tetap. Sehingga dana tersebut dapat digunakan untuk pembangunan berbagai macam gedung yang dapat menunjang berjalannya proses pembelajaran. Gedung tersebut antara lain 2 kantin, asrama siswa, dan masjid.

¹⁵³Hasil wawancara dengan bapak bapak Zamal selaku wakabid sarpras, pada tanggal 18 Mei 2017 di ruang kepala